

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**ANISA NURHADIYATI**  
**12803244045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh:  
ANISA NURHADIYATI  
12803244045

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 20 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Siswanto, M.Pd  
NIP. 19780920 200212 1 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


**“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016”**

yang disusun oleh:

ANISA NURHADIYATI  
12803244045

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		23/5/16
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/5/16
M. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		23/5/16

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nurhadiyati  
NIM : 12803244045  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR,  
KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1  
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 April 2016

Yang menyatakan,



Anisa Nurhadiyati  
NIM. 12803244045

## **MOTTO**

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya maka harus mencapainya dengan ilmu”

(HR. Thabrani).

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S Ar-Ra'd ayat 11).

“Nikmati, syukuri, jalani, jika yang kau kerjakan itu kau yakini bakal membaikkan masa depanmu. Kesulitan itu yang akan menjadi pemercepat pendewasaan jiwamu. Ingatlah Allah di waktu lapang maupun sempit”

(Ahmad Rifa'i Rif'an).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Samsuhadi dan Mamak Jumiwati serta keluargaku yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan.
2. Mas Taufiq Setiawan yang tiada henti memberikan semangat dan banyak bantuan dalam menyelesaikan karya ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:  
ANISA NURHADIYATI  
12803244045**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul, (2) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul, (3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul, (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul.

Populasi penelitian adalah 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,672; koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,527; koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,278; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,540; koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,698; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,487; dan  $F_{hitung}$  sebesar 30,362 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,70.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Sekolah

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, STUDY HABITS, AND  
SCHOOL ENVIRONMENT ON ACCOUNTING LEARNING  
ACHIEVEMENT STUDENTS CLASS XII ACCOUNTING SKILLS  
PACKAGE IN SMK NEGERI 1 BANTUL ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By:  
ANISA NURHADIYATI  
12803244045**

**ABSTRACT**

*This research is Ex-post facto research. This research aims to determine (1) The Effect of Learning Motivation on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMKN 1 Bantul, (2) The Effect of Study Habits on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMKN 1 Bantul, (3) The Effect of School Environment on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMKN 1 Bantul, (4) The Effect of Learning Motivation, Study Habits, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMKN 1 Bantul.*

*The population in this research were 132 student and the sample in this research were 100 student class XII Accounting Skills Package in SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis three predictors.*

*The result of this research were (1) There are positive and significant effect the Learning Motivation on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMK Negeri 1 Bantul Akademik Year 2015/2016 with a correlation coefficient  $r_{x1y}$  is 0,672; determination coefficient  $r^2_{x1y}$  is 0,451; and  $t_{hitung}$  is 8,978 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,984. (2) There are positive and significant effect the Study Habits on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMK Negeri 1 Bantul Akademik Year 2015/2016 with a correlation coefficient  $r_{x2y}$  is 0,527; determination coefficient  $r^2_{x2y}$  is 0,278; and  $t_{hitung}$  is 6,146 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,984. (3) There are positive and significant effect the School Environment on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMK Negeri 1 Bantul Akademik Year 2015/2016 with a correlation coefficient  $r_{x3y}$  is 0,540; determination coefficient  $r^2_{x3y}$  is 0,291; and  $t_{hitung}$  is 6,346 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,984. (4) There are positive and significant effect the Learning Motivation, Study Habits, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMK Negeri 1 Bantul Akademik Year 2015/2016 with a correlation coefficient  $R_{y(1,2,3)}$  is 0,698; determination coefficient  $R^2_{y(1,2,3)}$  is 0,487; and  $F_{hitung}$  is 30,362 bigger than  $t_{tabel}$  is 2,70.*

*Keywords: Accounting Learning Achievement, Learning Motivation, Study Habits, School Environment*



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpah rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sugiharsono, M. Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Abdullah Taman, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. M. Djazari, M.Pd., dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Bantul.
8. Ir. Retno Dwi Ariyani, Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Bantul.
9. Drs. Muhammad Hanan, Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Bantul yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
10. Samilah, S. Pd., Ketua Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan ijin dan membantu pelaksanaan penelitian ini.

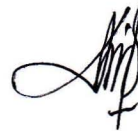


11. Drs. Rahmunanta, guru pembimbing skripsi di SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Sahabat-sahabatku, Ria, Bunda Dita, Noni, Yeni, Tata dan Rahayu serta teman-teman DIKSI B 2012.
13. Siswa-siswi kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini,

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amiin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 April 2016

Penulis,



Anisa Nurhadiyati  
NIM. 12803244045

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAH HIPOTESIS</b> .....	<b>17</b>
A. Kajian Teori .....	17
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi.....	17
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	21
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.....	27
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar .....	30
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	30
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	33
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	35
d. Indikator-indikator Motivasi Belajar .....	39
3. Tinjauan tentang Kebiasaan Belajar.....	41

a.	Pengertian Kebiasaan Belajar .....	41
b.	Pembentukan Kebiasaan Belajar .....	44
c.	Indikator-indikator Kebiasaan Belajar.....	49
4.	Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah.....	54
a.	Pengertian Lingkungan Sekolah .....	54
b.	Unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	55
B.	Penelitian yang Relevan.....	60
C.	Kerangka Berfikir .....	63
D.	Paradigma Penelitian .....	66
E.	Hipotesis Penelitian .....	67
<b>BAB III.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A.	Desain Penelitian .....	68
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C.	Variabel Penelitian.....	69
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	69
E.	Definisi Operasional Varibel Penelitian .....	72
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	74
G.	Instrumen Penelitian .....	75
H.	Uji Coba Instrumen.....	77
I.	Teknik Analisis Data .....	82
1.	Uji Prasyarat Analisis .....	82
2.	Pengujian Hipotesis .....	84
<b>BAB IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>93</b>
A.	Deskripsi Data.....	93
1.	Deskripsi Data Umum .....	93
2.	Deskripsi Data Khusus .....	103
a.	Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	104
b.	Variabel Motivasi Belajar .....	107
c.	Variabel Kebiasaan Belajar .....	109
d.	Variabel Lingkungan Sekolah .....	112
B.	Uji Prasyarat Analisis .....	115
1.	Uji Normalitas .....	115
2.	Uji Linearitas .....	116

3. Uji Multikolinearitas .....	118
C. Uji Hipotesis Penelitian .....	119
1. Uji Hipotesis Pertama.....	119
2. Uji Hipotesis Kedua .....	121
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	122
4. Uji Hipotesis Keempat .....	124
D. Pembahasan .....	128
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 .....	128
2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 .....	131
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 .....	134
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 .....	136
E. Keterbatasan Penelitian.....	139
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>140</b>
A. Kesimpulan .....	140
B. Implikasi .....	141
C. Saran .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>150</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	70
2. Pembagian Sampel Penelitian .....	71
3. Skor Alternatif Jawaban .....	76
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	76
5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar .....	77
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah .....	77
7. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	79
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi ...	81
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	81
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	85
11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	89
12. Rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul .....	95
13. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 .....	96
14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	105
15. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	106
16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	107
17. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	108
18. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar .....	110
19. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar .....	111
20. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah .....	113
21. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah .....	114
22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	115
23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	117
24. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	118
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	119
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	121
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ ) .....	123
28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor ( $X_1, X_2$ , dan $X_3 - Y$ ) .....	125
29. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	127

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Paradigma Penelitian.....	66
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi ....	105
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	106
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	108
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar .....	109
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar .....	110
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	111
8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah.....	113
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan .....	114
10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	151
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen .....	158
3. Angket Penelitian .....	165
4. Data Hasil Penelitian.....	171
5. Uji Prasyarat Analisis.....	194
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR), Sumbangan Efektif (SE).....	200
7. Tabel-tabel Statistik .....	210
8. Surat-surat Penelitian .....	214

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Tujuan tersebut dapat diwujudkan tidak lain melalui pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya yang kelak dibutuhkan baik untuk dirinya dan berkontribusi bagi kemajuan bangsanya. Sejalan dengan hal tersebut, menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, fungsi pendidikan ditetapkan sebagai berikut “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Penjabaran mengenai definisi dan fungsi pendidikan Indonesia memperlihatkan bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada dunia pendidikan. Pendidikan diharapkan akan membentuk keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas, di mana melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan,



nilai-nilai sikap sehingga memiliki pola pikir yang sistematis, rasional, dan bersikap kritis terhadap masalah yang dihadapi serta mampu bersaing khususnya pada era globalisasi saat ini. Namun berdasarkan informasi yang dirilis oleh BBC dan *Financial Times* pada Rabu, 13 Mei 2015 terkait kualitas pendidikan negara anggota Organisasi Kerja Sama Ekonomi Pembangunan (OKSEP), peringkat tertinggi sekolah-sekolah global telah diterbitkan. Hasilnya negara-negara Asia menempati lima posisi teratas sedangkan negara-negara Afrika menempati peringkat terendah. Singapura memimpin diperingkat pertama, diikuti oleh Hongkong. Sementara Indonesia menduduki posisi nomor 69 dari 76 negara atau urutan ke delapan dari bawah (bbc.com, 13 Mei 2015). Hal ini menunjukkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang merupakan tujuan nasional Indonesia belum tercapai secara optimal karena kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dan bahkan jauh tertinggal dari beberapa negara Asia lainnya yang justru menduduki peringkat atas.

Kini Indonesia telah memasuki era globalisasi ditandai dengan adanya kesepakatan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang mulai berlaku pada tahun 2016, di mana salah satu dampaknya adalah aliran bebas tenaga kerja terampil. Keadaan tersebut menuntut Indonesia untuk memiliki pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dalam pasar bebas. Pendidikan sebagai dasar dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sebagai modal dalam memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 menjelaskan “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Ditegaskan pula dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu” sehingga proses pendidikan di SMK berupa pengembangan potensi peserta didik diharapkan menghasilkan lulusan yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri saat ini.

Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada lulusannya sehingga berguna untuk memasuki dunia kerja ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa, melalui penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti proses pembelajaran.

Prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam sekitar.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen, dengan salah satu Paket Keahlian Akuntansi. SMK Negeri 1 Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta. Salah satu misi sekolah kejuruan ini adalah menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalisme di bidang bisnis. Salah satu program kerja unggulan SMK Negeri 1 Bantul yaitu meningkatkan keterserapan tamatan ke Dunia Usaha dan Industri atau berwirausaha. Berdasarkan misi dan program kerja tersebut, diharapkan lulusan/tamatan SMKN 1 Bantul dapat langsung bekerja pada dunia usaha dan industri sesuai bidang keahlian yang dimilikinya. Hal tersebut tidak dapat dicapai tanpa adanya peran prestasi belajar siswa sebagai hasil penguasaan pengetahuan keahlian yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Pada Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul, siswa kelas XII berada pada tahap untuk menguasai akuntansi taraf lanjutan, di mana pada kelas X dan XI telah diperoleh pengetahuan berkenaan dengan dasar akuntansi dan akuntansi tingkat menengah. SMKN 1 Bantul merupakan salah satu

sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 (K13), berdasarkan Struktur Kurikulum 2013 SMK/MAK, siswa kelas XII harus menempuh 24 SKS pada Mata Pelajaran Kelompok C3 (Paket Keahlian Akuntansi) yang meliputi lima Mata Pelajaran yaitu Akuntansi Perusahaan Dagang (4 SKS), Akuntansi Keuangan (6 SKS), Komputer Akuntansi (6 SKS), Akuntansi Perusahaan Manufaktur (4 SKS) dan Administrasi Pajak (4 SKS). Struktur kurikulum kelas XII tersebut dimaksudkan mempersiapkan siswa untuk lebih fokus menguasai pengetahuan dan keterampilan Kompetensi Keahlian Akuntansi secara lebih mendalam dan menyeluruh. Pada kelas XII siswa juga dipersiapkan untuk menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Kompetensi Keahlian sehingga penguasaan terhadap materi akuntansi mutlak diperlukan. Penguasaan materi akuntansi juga menjadi modal pembentuk kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja yang terdiri dari kesiapan kompetensi pengetahuan, keterampilan serta sikap atau mental.

Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan terhadap penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai capaian pembelajaran, di mana penilaian hasil belajar tersebut menggunakan skala penilaian. Prestasi belajar pada Kompetensi Inti (KI 3) dinyatakan dalam predikat berdasarkan skor rerata yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian (UH), Tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Skala penilaian untuk kompetensi pengetahuan menggunakan rentang



angka dan huruf 4,00 (A) – 1,00 (D), kemudian untuk Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM pengetahuan ditetapkan paling kecil 2,67 (B-) dari skala 4 tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, Prestasi Belajar Akuntansi KI 3 atau aspek pengetahuan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 132 siswa, diperoleh rerata skor yang berasal dari nilai Ulangan Harian, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada Mata Pelajaran Kelompok C3 menunjukkan 16,67% (22 siswa) pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, 18,18% (24 siswa) pada Akuntansi Keuangan, 16,67% (22 siswa) pada Akuntansi Komputer, 15,91% (21 siswa) pada Akuntansi Perusahaan Manufaktur dan 11,36% (15 siswa) pada Administrasi Pajak siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sesuai Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 yaitu 2,67. Berdasarkan Manual Mutu Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 SMKN 1 Bantul, disebutkan bahwa salah satu sasaran mutu yang ditetapkan adalah kelulusan 100% pada tahun pelajaran 2015/2016, sehingga mengacu pada sasaran mutu tersebut SMKN 1 Bantul menetapkan Standar Keberhasilan Belajar Minimal yang ditargetkan adalah sebesar 100% siswa memenuhi KKM yang ditentukan. Data di atas menunjukkan masih banyak siswa kelas XII Akuntansi belum mencapai KKM, oleh karena itu pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi siswa perlu ditingkatkan. Berdasarkan ketentuan kurikulum dan sasaran mutu tersebut harus diadakan program

remedial untuk memperbaiki Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di bawah KKM agar mencapai ketuntasan belajar yang disyaratkan.

Berdasarkan hasil pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul di atas, diketahui masih banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar, oleh karena itu seperti tahun sebelumnya, tahun ini SMKN 1 Bantul melaksanakan penambahan jam belajar dan pengadaan les khususnya bagi Mata Pelajaran UN dan Kompetensi Keahlian. Kebijakan tersebut juga merupakan program untuk mempersiapkan siswa meraih prestasi belajar tinggi baik pada Ulangan Harian, Ujian Akhir Semester, UN dan Uji Kompetensi Keahlian. Sekolah menyadari akan pentingnya prestasi belajar siswa yang tinggi sehingga perlu adanya upaya di atas agar siswa memiliki bekal pengetahuan yang baik agar siap menghadapi ujian serta memasuki dunia kerja.

Motivasi dalam kegiatan belajar sangatlah diperlukan terutama untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Motivasi dalam diri siswa akan membantu menumbuhkan gairah, perasaan senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran kelas XII Akuntansi diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa kurang, hal tersebut terlihat dari kurang dari 75% siswa aktif dalam pembelajaran. Kurangnya Motivasi Belajar siswa tersebut dapat dilihat dari 8 siswa (25%) dari kelas XII AK 1, 10 siswa (31,25%) dari kelas XII AK 2, 9 siswa (28,125%) dari kelas XII AK 3 dan 9 siswa (28,125%) dari kelas XII

AK 4 dalam indikator pelaksanaan pembelajaran terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti sibuk berbincang dengan teman. Indikator lain terlihat bahwa siswa tersebut tidak suka akan tantangan atau dalam hal ini ikut memecahkan permasalahan yang diajukan guru, terbukti dari sedikitnya partisipasi dari siswa ketika guru membuka kesempatan bertanya dan maju ke depan untuk mengerjakan soal. Hal tersebut juga merupakan indikator bahwa siswa kurang termotivasi karena merasa kurang adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran.

Faktor dalam diri siswa selain motivasi yang dapat berperan besar terhadap prestasi belajar adalah cara belajar. Cara belajar yang biasa dilakukan siswa akan menjadi suatu kebiasaan dalam belajar. Kebiasaan Belajar yang baik diharapkan menjadikan penguasaan siswa terhadap pelajaran akan lebih baik pula. Seorang siswa dikatakan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Pada kenyataannya masih banyak dijumpai kebiasaan kurang baik yang dilakukan siswa dalam belajar sehingga dapat dikatakan belum membudayanya Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa kelas XII Akuntansi yang diketahui saat observasi dan wawancara. Indikator kurang baiknya Kebiasaan Belajar tersebut terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa pada waktu belajar seperti kurangnya perhatian siswa, selain itu kerja sama yang dilakukan siswa ketika menyelesaikan tugas individu menunjukkan bahwa siswa tidak percaya diri

dalam mengerjakan tugas, hal tersebut juga menjelaskan bahwa siswa melakukan kebiasaan buruk yaitu mencontek. Indikator Kebiasaan Belajar kurang baik yang juga terlihat yaitu siswa tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap serta kurangnya inisiatif untuk belajar sendiri materi yang akan dipelajari sebelum kegiatan belajar berlangsung menandakan kurangnya kebiasaan siswa membaca dan mencatat hal penting.

Rasa percaya diri siswa timbul dari keinginan diri untuk bertindak dan berhasil. Rasa percaya diri memberikan keyakinan pada diri siswa untuk dapat berhasil dengan kemampuan yang dimiliki. Rasa percaya diri juga memberi kekuatan untuk tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan. Namun berdasarkan hasil observasi yang disampaikan di atas terlihat kerja sama yang dilakukan siswa ketika menyelesaikan tugas individu menunjukkan bahwa siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas dan cenderung bergantung pada teman, selain hal tersebut rendahnya partisipasi siswa untuk bertanya, memberikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan maju ke depan secara sukarela di kelas menunjukkan masih kurangnya rasa percaya diri siswa.

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan tempat pelaksanaan pendidikan formal, tempat utama di mana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di lingkungan tersebut. Kondisi Lingkungan Sekolah yang baik akan mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa sehingga dapat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar



siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Faktor lingkungan tidak saja dari segi lingkungan nonsosial (fisik) tetapi juga lingkungan sosial. Faktor nonsosial (fisik) seperti tempat belajar, alat belajar, suasana belajar, penerangan dan sumber belajar. Faktor sosial dapat meliputi hubungan antara siswa, guru dan karyawan, dan pergaulan teman sebaya.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru di Lingkungan SMKN 1 Bantul, diketahui bahwa siswa cukup nyaman dengan Lingkungan Sekolah terutama karena terdapat taman pada area tengah sekolah, namun disampaikan pula terdapat beberapa keterbatasan di Lingkungan Sekolah yang membuat siswa kurang nyaman dan proses belajar terganggu. Masalah tersebut diantaranya adalah kurang memadainya sarana dan prasarana belajar seperti LCD yang rusak di beberapa ruang kelas sehingga guru tidak dapat menggunakan media seperti *Power Point* dalam proses pembelajaran serta tidak adanya alat penyejuk udara seperti kipas angin atau AC di sebagian besar ruang kelas. Kemudian, suasana/keadaan SMKN 1 Bantul yang sedang mengadakan proyek renovasi gedung menyebabkan kebisingan sehingga siswa merasa terganggu. Adanya renovasi menyebabkan sekolah membuat kebijakan berupa membagi waktu belajar siswa menjadi dua *shift* yaitu pagi dan siang berkenaan dengan keterbatasan ruang kelas yang dapat digunakan. Masalah yang telah disebutkan tersebut merupakan masalah nonsosial (fisik), sementara masalah sosial yang terlihat adalah adanya hubungan kurang harmonis antara siswa dan guru. Lingkungan Sekolah juga

mencakup pelaksanaan pembelajaran seperti kurikulum dan metode guru mengajar, mengenai hal tersebut diketahui masih banyaknya guru kurang dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan cenderung monoton yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi.

Tidak hanya faktor sekolah, Lingkungan Keluarga juga dapat berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Lingkungan Keluarga siswa dapat berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan seperti rasa nyaman dan dorongan serta memberikan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar dalam rangka mencapai prestasi dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK), diketahui bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul mayoritas berada pada tingkat menengah dan bawah. Keadaan ekonomi yang demikian mengakibatkan tidak semua siswa dapat memenuhi kebutuhan belajarnya dengan baik bahkan tidak sedikit dari siswa yang harus menunggak pembayaran biaya sekolah, selain menghambat kegiatan belajar hal tersebut juga dapat mengganggu kondisi psikis siswa ketika belajar.

Berdasarkan uraian di atas, Prestasi Belajar Akuntansi diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Akan tetapi Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah dirasa memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul belum mencapai Standar Keberhasilan Belajar Minimal yang ditargetkan, hal ini ditandai dengan masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan.
2. Kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat dari kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam kelas, siswa tidak suka tantangan (memecahkan masalah) dan kegiatan belajar tidak menarik.
3. Belum membudayanya Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul, hal tersebut terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa pada waktu belajar, tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas, tidak terbiasa membaca dengan mencatat hal penting serta melakukan kebiasaan buruk seperti mencontek.
4. Siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul kurang memiliki rasa percaya diri, terlihat dari siswa bekerja sama ketika menyelesaikan tugas individu serta rendahnya partisipasi siswa di kelas untuk bertanya, memberikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan maju ke depan secara sukarela.

5. Adanya keterbatasan-keterbatasan di lingkungan SMKN 1 Bantul baik berasal dari faktor sosial dan nonsosial menimbulkan ketidaknyamanan pada siswa serta kurang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yakni kurang memadainya sarana dan prasarana, suasana sekolah kurang kondusif, adanya hubungan kurang harmonis antara guru dan siswa, serta metode mengajar guru yang belum bervariasi.
6. Kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul mayoritas berada pada tingkat menengah dan bawah mengakibatkan tidak sedikit siswa mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti akan mengkaji tentang beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk memperoleh pembahasan yang lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka dalam penelitian ini difokuskan pada faktor yang diduga mempunyai pengaruh cukup besar pada Prestasi Belajar Akuntansi, yakni Motivasi Belajar dikarenakan motivasi membantu menumbuhkan gairah, perasaan senang dan semangat untuk belajar, Kebiasaan Belajar di mana merupakan cara berkesinambungan yang membentuk siswa dalam kegiatan belajar dan mencapai prestasi serta Lingkungan Sekolah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti juga memfokuskan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) pada Mata Pelajaran Kelompok C3.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan berbagai hal yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang dapat digunakan pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam upayanya meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan sekolah agar lebih baik ke depan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Belajar dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh ilmu. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan serta kemampuan. Salah satu indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Menurut Muhibbin Syah (2013: 139–140) prestasi belajar atau kinerja akademik dapat dikatakan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah proses belajar-mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pengajaran. Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut, Sumadi Suryabrata (2006: 297) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Dari pendapat tersebut dapat diketahui jika prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan taraf keberhasilan siswa mencapai tujuan dalam proses pembelajaran selama masa tertentu.



Definisi Prestasi Belajar selanjutnya disampaikan oleh Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), "Prestasi Belajar adalah nilai hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Hasil yang telah dicapai seorang anak dalam proses pembelajaran disajikan dalam berbagai bentuk baik berupa angka, huruf maupun kalimat tersebut bertujuan agar baik siswa maupun orangtua siswa dapat mengukur keberhasilan dan menginterpretasikan hasil belajar siswa dengan lebih baik.

Nana Syaodih S. (2009: 102-103) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecapakan-kecapakan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan siswa terhadap mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.

Kajian selanjutnya merupakan penjelasan mengenai Akuntansi. Akuntansi dalam penelitian ini merupakan sekelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3). Mata pelajaran serta KD pada kelompok C (Peminatan) tersebut telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri saat ini.

Menurut Dwi Harti (2009: 4), secara umum Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Proses dalam akuntansi tersebut bertujuan untuk mengelola bukti-bukti maupun transaksi keuangan perusahaan selama periode tertentu agar menjadi suatu informasi (laporan) keuangan bagi perusahaan. James M. Reeve dkk, (2011: 9) menyatakan bahwa “Secara umum akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi ekonomi perusahaan”. Akuntansi memiliki peran penting dalam bisnis, laporan keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi akan memberikan informasi yang berguna untuk pihak intern maupun ekstern perusahaan seperti pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah dan sebagainya.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) seperti dikutip Zaki Baridwan (2004: 1) menyebutkan pengertian akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keputusan.

Berdasarkan beberapa definisi Akuntansi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan proses pencatatan,

penggolongan, pengikhtisaran (peringkasan) dan penyajian laporan mengenai transaksi keuangan yang terjadi selama periode waktu tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya serta berfungsi menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII secara keseluruhan dapat dilihat dari pencapaian siswa pada seluruh Mata Pelajaran Kelompok C3. Mata Pelajaran Kelompok C3 yang dimaksud meliputi (1) Akuntansi Perusahaan Dagang, merupakan perangkat pengetahuan tentang proses akuntansi pada perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan, di mana berisi Kompetensi Dasar (KD) mencakup pencatatan transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode periodik dan perpetual, metode penentuan harga pokok penjualan dan barang yang dijual, dan penyajiannya dalam laporan keuangan serta pemrosesan buku besar dan neraca saldo. (2) Akuntansi Keuangan, berisi pengetahuan mengenai aset tetap meliputi pengertian, unsur, perolehan, penyusutan, pengeluaran untuk pemeliharaan dan penghentian aset tetap, aset sumber daya alam dan aset tidak berwujud. (3) Komputer Akuntansi mempelajari proses akuntansi terkomputerisasi pada kompetensi proses akuntansi pada perusahaan manufaktur dengan metode harga pokok pesanan, dimulai dari proses pencatatan data awal sampai pada pembuatan *file back up*. (4) Akuntansi Perusahaan

Manufaktur mempelajari KD meliputi karakteristik khusus perusahaan manufaktur, elemen dan gambaran aliran biaya produksi, pencatatan terkait biaya produksi, tahapan penyusunan laporan keuangan dan metode penentuan harga pokok. (5) Administrasi Pajak pada tingkat ini membahas pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pembuatan rekonsiliasi (koreksi) fiskal, pengisian SPT tahunan PPh Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi, pemotongan penghasilan menurut PPh Pasal 23 serta angsuran PPh pasal 25.

Prestasi belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga berdasarkan beberapa definisi mengenai prestasi belajar dan akuntansi di atas maka definisi mengenai Prestasi Belajar Akuntansi adalah nilai terhadap tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran Akuntansi Kelompok C3 selama masa tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang berasal dari rerata skor Ulangan Harian, Tugas, UTS dan UAS.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Banyak hal yang berhubungan dengan upaya pencapaian prestasi belajar siswa. Pengetahuan akan hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar inilah yang dapat dijadikan pertimbangan baik bagi siswa, sekolah maupun orang tua dalam upaya mendukung dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut M. Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:

a) Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, di mana dapat berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Kemudian motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Cara-cara yang dipakai dalam belajar itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar ini akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua seperti pendidikan orang tua, penghasilan, perhatian, dan bimbingan,

kerukunan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, ketenangan situasi dalam rumah, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Di samping itu, faktor keadaan rumah seperti besar kecilnya rumah tempat tinggal dan ada atau tidaknya peralatan/media belajar juga menentukan keberhasilan belajar seseorang.

b) Sekolah

Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, kesemuanya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal tersebut akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Keadaan lingkungan/alam sekitar

Keadaan alam sekitar adalah lokasi di mana anak bertempat tinggal, di desa, atau di kota, tepi pantai atau pergunungan, desa terpencil atau dekat ke kota. Keadaan lingkungan dapat berupa bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Prestasi belajar yang tinggi menandakan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, berhasil atau tidaknya seseorang dalam meraih prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri pembelajar maupun faktor di luar diri pembelajar.

Dijelaskan pula dalam Nana Sudjana (2010: 39-40), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut,

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari

lingkungan. Artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Di mana salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar terdapat di sekolah.

Selain faktor yang berasal dari diri siswa, disebutkan bahwa sekolah merupakan lingkungan belajar yang dominan bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa menghabiskan lebih banyak waktu belajarnya dalam lingkungan sekolah dengan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia. Siswa yang memanfaatkan waktu belajarnya di sekolah akan berpeluang meraih keberhasilan belajar yang tinggi.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-254) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu,

#### 1) Faktor Intern

##### a) Sikap terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan.

##### b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

##### c) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

##### d) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga bermakna bagi siswa.

##### e) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

##### f) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali atau mengaitkan dengan bahan lama.

- g) Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar  
Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar.
  - h) Rasa Percaya Diri Siswa  
Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.
  - i) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar  
Intelegensi adalah suatu kecapakan global atau rangkuman kecapakan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Intelegensi dianggap sebagai suatu norma umum dalam keberhasilan belajar. Intelegensi normal bila IQ menunjukkan angka 85-115.
  - j) Kebiasaan Belajar  
Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.
  - k) Cita-Cita Siswa  
Cita-cita merupakan motivasi intrinsik. Dengan mengaitkan pemilikan cita-cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.
- 2) Faktor Ekstern
- a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar  
Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.
  - b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran  
Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana belajar meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah. Masalah yang penting adalah bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik.
  - c) Kebijakan Penilaian  
Penilaian adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal berharga, bermutu, atau bernilai datang dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru.



d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

e) Kurikulum Sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum sekolah berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar-mengajar, dan evaluasi. Berdasarkan kurikulum tersebut guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut pencapaian prestasi belajar dapat dipengaruhi baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan baik dalam belajar serta motivasi, konsentrasi, kepercayaan diri, intelegensi, cita-cita yang tinggi akan berbanding lurus dengan pencapaian prestasi belajarnya. Sementara itu, adanya peran guru, memadainya sarana dan prasarana, kebijakan penilaian yang adil, lingkungan sosial dan kurikulum sekolah yang tepat mendukung siswa meraih prestasi tinggi.

Tidak berbeda jauh, menurut Aunurrahman (2013: 178-196) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu ciri khas karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Sementara itu faktor-faktor eksternal yaitu faktor guru, lingkungan sosial (teman sebaya), kurikulum sekolah, sarana dan prasarana. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi pada waktu sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar.

Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam. Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Bantul, diketahui terdapat beberapa faktor yang diduga cukup besar pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Faktor-faktor tersebut ialah Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar yang merupakan faktor internal dalam diri siswa, serta faktor eksternal berupa Lingkungan Sekolah. Faktor inilah yang akan diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/12016.

**c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi**

Tipe hasil belajar menurut Nana Sudjana (2010: 23-31) dalam penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving*,

*attending*), responding atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Psikomotor yaitu tampak dalam bentuk keterampilan, ada 6 tingkatan keterampilan yaitu gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Suatu pengukuran diperlukan untuk mengetahui seberapa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Sugihartono dkk pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala (Sugihartono, 2007: 129). Disampaikan pula bahwa pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa pengumpulan data tentang sesuatu. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Menurut Anas Sudijono (2009: 62) “dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik yaitu teknik tes dan non tes”. Evaluasi dapat dilakukan dengan tertulis maupun cara lain (non tes). Adanya dua teknik tersebut akan saling melengkapi karena terdapat tujuan maupun keterbatasan dari masing-masing teknik evaluasi.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa, “ada dua teknik evaluasi yaitu non tes berupa skala bertingkat,

kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup dan yang kedua yaitu teknik tes berupa tes diagnostik dan tes formatif” (Suharsimi Arikunto, 2013: 26). Banyaknya teknik pengukuran tersebut, prestasi belajar siswa dapat diukur dengan lebih tepat sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi umumnya dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada Mata Pelajaran Kelompok C3 (Peminatan) yaitu tes formatif (Ulangan Harian), tes subsumatif (Ulangan Tengah Semester) dan tes sumatif (Ulangan Akhir Semester), di mana rata-rata dari nilai tersebut akan menjadi nilai akhir yang dicantumkan pada Buku Laporan Pendidikan (Rapor). Dalam penelitian ini Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Kelompok C3 (Peminatan) akan diukur pada Kompetensi Inti 3 atau pengetahuan saja.

Penilaian ketuntasan belajar berkaitan dengan pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Mulyasa (2014: 151), penilaian ketuntasan belajar ditetapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan mempertimbangkan tiga komponen yang terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran. Ketiga komponen tersebut adalah (1) kompleksitas materi dan kompetensi yang harus dikuasai, (2) daya dukung, dan (3) kemampuan awal peserta didik. Pada Kurikulum 2013, sekolah secara bertahap dan berkelanjutan perlu menetapkan dan meningkatkan KKM untuk mencapai ketuntasan ideal.

## **2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Setiap individu memiliki kondisi internal yang ikut berperan dalam setiap aktivitasnya seperti halnya dalam proses belajar. Kondisi

internal tersebut salah satunya adalah Motivasi Belajar. Berikut pengertian Motivasi Belajar menurut Sardiman A.M (2012: 75),

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Peranan Motivasi Belajar yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi Belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Adanya Motivasi Belajar, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan dari belajar tersebut dapat tercapai. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Nyayu Khodijah (2014: 150-151) menjelaskan definisi Motivasi Belajar sebagai berikut,

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan dapat menjadi sumber utama Motivasi Belajar. Kebutuhan akan ilmu, pemahaman materi dan dorongan dalam diri untuk

mencapai tujuan berprestasi merupakan bekal utama siswa untuk memiliki Motivasi Belajar yang kuat.

Hasil belajar akan tinggi jika terdapat Motivasi Belajar yang kuat dalam diri siswa. Pengertian Motivasi Belajar yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2013: 23) seperti berikut, “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.” Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan beberapa pengertian Motivasi Belajar di atas, pada intinya Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan di dalam diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan dari aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya serta tercapai tujuan yang dikehendaki. Adanya Motivasi Belajar dalam diri siswa akan menjadikan siswa memiliki gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

## **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari Motivasi Belajar antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar (Hamzah B. Uno, 2013: 27). Motivasi Belajar menjadikan siswa lebih memahami tujuan dari belajar, hal yang mendukung dan menghambat serta upaya mengatasi hambatan tersebut. Ketekunan belajar siswa ditentukan oleh Motivasi Belajar, dapat dikatakan demikian karena Motivasi Belajar memberikan dorongan dan energi lebih pada siswa untuk menjaga berlangsungnya proses belajar hingga mencapai tujuan yang ditentukan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 85) bahwa bagi siswa pentingnya Motivasi Belajar adalah sebagai berikut: (1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, (2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, (3) Mengarahkan kegiatan belajar, (4) membesarkan semangat belajar, (5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa



pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Menurut Sardiman A.M (2012: 85-86), tiga fungsi Motivasi

Belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi Belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya Motivasi Belajar baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya Motivasi Belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas Motivasi Belajar seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Senada dengan hal tersebut Oemar Hamalik (2012: 175) mengungkapkan fungsi Motivasi Belajar itu ialah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar-kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai fungsi Motivasi Belajar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Motivasi Belajar bagi seorang siswa adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan siswa dalam belajar, mengarahkan perbuatan siswa untuk lebih fokus kepada tujuan belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar pada diri siswa. Menurut Haris Mudjiman (2007: 43-44), sekurang-kurangnya ada delapan faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan Motivasi Belajar, yaitu:

- 1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar;
- 2) Faktor kebutuhan untuk belajar;
- 3) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar;
- 4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar;
- 5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar;
- 6) Faktor hasil belajar;
- 7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar; dan
- 8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Motivasi Belajar akan timbul jika siswa memahami kegunaan atau manfaat dari kegiatan belajar. Siswa yang telah menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan akan terbiasa dan kegiatan belajar menjadi suatu hal yang harus dipenuhi. Kemampuan siswa dalam kegiatan belajar seperti tingkat konsentrasi dan kondisi fisik juga turut andil dalam terselenggaranya kegiatan belajar, seseorang yang memiliki kondisi fisik prima serta kemampuan belajar yang

mendukung akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Jika belajar menjadi hal yang menyenangkan, hal tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi seorang siswa untuk secara mandiri melaksanakan proses belajar, begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan belajar, lancar tidaknya hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil belajar sebagai pencapaian dari proses belajar dapat menjadi dorongan yang kuat bagi siswa, siswa yang telah mencapai prestasi tinggi tentu akan memiliki keinginan dan berusaha untuk mempertahankan apa yang telah dicapainya dalam belajar, namun siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dapat pula menjadikan hal tersebut sebagai pemacu untuk melakukan usaha dengan lebih baik. Kepuasan terhadap hasil belajar yang dicapai akan membuat siswa tetap tekun belajar dan untuk mempertahankan bahkan memiliki target untuk memperoleh hasil yang lebih baik, selain semua hal tersebut karakteristik pribadi dan lingkungan siswa juga memberikan kecenderungan pada proses pengambilan keputusannya.

Menurut Oemar Hamalik (2012: 179) “faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar ialah umur, kondisi fisik dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini”. Seseorang yang masuk dalam usia sekolah, sehat jasmani dan memiliki kecerdasan akan lebih memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan kemampuannya memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar sedangkan kondisi

seseorang yang telah lanjut usia atau sedang sakit tentu dapat berakibat pada rendahnya motivasi yang dimilikinya untuk belajar.

Enam unsur atau faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut. (Eveline Siregar & Hartini Nara, 2014: 53-54)

- 1) Cita-cita / aspirasi pembelajar.
- 2) Kemampuan pembelajar.
- 3) Kondisi pembelajar.
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar / pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Cita-cita merupakan harapan prestasi tertinggi yang kelak dicapai. Siswa yang memiliki cita-cita yang jelas akan tahu bagaimana mencapai cita-cita tersebut, sehingga belajar akan menjadi suatu kebutuhan. Belajar membutuhkan kemampuan dan kondisi yang mendukung dari siswa, siswa yang memiliki kemampuan memahami materi dan konsentrasi yang baik serta sehat jasmani dan rohani tentu tidak akan mengalami banyak kendala yang berarti dalam belajar, hal tersebut menjadikan siswa lebih dapat menikmati proses belajar yang ada. Banyak hal yang dapat berubah dalam pelaksanaan proses belajar seperti pergaulan, budaya, sumber belajar dan lain-lain. Unsur dinamis tersebut apabila tidak diorganisasikan dengan baik akan berpengaruh pada motivasi belajar dalam diri siswa, Guru juga merupakan faktor penting, usaha guru yang optimal dalam mendidik siswa akan menjadi suatu dorongan dan Motivasi Belajar tersendiri bagi siswa.

Pendapat yang sama disampaikan pula oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-101), di mana unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa  
Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan Siswa  
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.
- 3) Kondisi Siswa  
Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa  
Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran  
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan dengan teman sebaya, serta lingkungan budaya siswa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film yang semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa  
Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, pada intinya dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu pengetahuan tentang kegunaan belajar dan kebutuhan untuk belajar, cita-cita/aspirasi pembelajar, kondisi fisik, kemampuan intelegensi, guru dan pelaksanaan pembelajaran dan kondisi lingkungan.

#### **d. Indikator-indikator Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar yang ada pada diri setiap orang itu memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa”
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan ada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman A.M, 2012: 83).

Dijelaskan bahwa Motivasi Belajar dapat terlihat dari ketekunan siswa, siswa dapat dikatakan tekun jika dalam belajar dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. Tidak lekas putus asa serta tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya juga merupakan ciri seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Minat terhadap berbagai masalah dan pemecahannya seperti masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya menunjukkan rasa ingin tahu dan belajar yang besar. Motivasi Belajar juga terlihat pada seseorang yang suka akan tantangan, teguh dan yakin terhadap pendapatnya, bukan hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga dirasa kurang kreatif. Siswa yang menunjukkan ciri-ciri tersebut pada jangka waktu yang relatif lama dan bersifat tetap

menandakan bahwa dalam dirinya terdapat Motivasi Belajar yang tinggi.

Hamzah B. Uno (2013: 23) menyatakan bahwa indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: “(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif”. Adanya keinginan berhasil menjadikan siswa menandakan bahwa siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar memiliki dorongan atau motif tersendiri untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar timbul dari adanya Motivasi Belajar, seseorang merasa butuh akan sesuatu sehingga melakukan upaya untuk memenuhinya. Penghargaan dalam belajar dapat berupa rasa puas akan hasil atau nilai dan ilmu yang diperoleh. Kegiatan belajar akan terasa menarik jika pembelajar memiliki motivasi karena Motivasi Belajar akan memberikan semangat dan menjadikan belajar menjadi proses yang menyenangkan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar akan berusaha mencari atau menciptakan sendiri lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dirinya dapat belajar dengan baik.

Indikator-indikator dalam Motivasi Belajar tersebut menurut Oemar Hamalik (2012: 173-174), terdapat tiga unsur yang saling berkaitan yaitu,

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju ke arah suatu tujuan.

Adanya Motivasi Belajar dalam diri seseorang ditandai dari adanya energi yang dapat menimbulkan perasaan senang dan bersemangat. Tidak berhenti sampai disini, energi tersebut akan disalurkan menjadi sebuah reaksi atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka Indikator Motivasi Belajar meliputi pengetahuan tentang kegunaan dan menunjukkan adanya kebutuhan dalam belajar, menunjukkan hasrat untuk berhasil dan mempunyai orientasi (cita-cita) masa depan, kondisi dan kemampuan pembelajar, pelaksanaan pembelajaran, tekun dan ulet dalam belajar, mandiri dan suka akan tantangan (memecahkan masalah), dapat mempertahankan pendapat, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan berada pada lingkungan belajar yang kondusif.

### **3. Tinjauan tentang Kebiasaan Belajar**

#### **a. Pengertian Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan merupakan salah satu manifestasi atau perwujudan perilaku belajar. Muhibbin Syah (2013: 116-117) menyebutkan bahwa kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon



dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan karena proses penyusutan/pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Perilaku baik yang bersifat menetap dan otomatis tersebut akan membantu siswa untuk disiplin dalam belajar sehingga dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang kurang bermanfaat dan mendukung proses belajar.

Senada dengan definisi sebelumnya menurut Aunurrahman (2013: 185), disebutkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Kebiasaan Belajar yang dilakukan secara rutin dapat menjadi suatu budaya belajar yang baik namun apabila Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa merupakan perilaku tidak baik akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Slameto (2013: 82) mengungkapkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan belajar”. Diketahui bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan sehingga Kebiasaan Belajar merupakan cara yang dipilih siswa untuk ditempuh agar mencapai tujuan belajar tersebut. Kebiasaan Belajar

yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas dan lain-lain.

“Kebiasaan Belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.” (Djaali, 2007: 128), lebih lanjut Djaali menjelaskan sebagai berikut,

Kebiasaan Belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Methods* (WM). DA menunjukkan pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Adapun WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Cara yang menetap dan dilakukan siswa dalam waktu relatif lama dalam proses belajar merupakan Kebiasaan Belajar. Berdasarkan pembagian di atas Kebiasaan Belajar dapat berupa cara siswa untuk menghadapi gangguan yang mungkin muncul dalam kegiatan belajar, serta cara yang dipandang efektif oleh siswa untuk menjaga keberlangsungan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Ditegaskan dengan pendapat dari Nana Sudjana (2010: 173) yang mengatakan bahwa “keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak tergantung kepada Kebiasaan

Belajar yang teratur dan berkesinambungan” sehingga Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mencapai tujuan belajar.

#### **b. Pembentukan Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan Belajar terbentuk dari cara belajar yang biasa dilakukan siswa sehingga menjadi suatu kebiasaan. “Kebiasaan Belajar cenderung menguasai perilaku siswa setiap kali melakukan kegiatan belajar, sebabnya ialah kebiasaan mengandung motivasi yang kuat.” (Djaali, 2007: 128). Motivasi yang kuat dalam Kebiasaan Belajar inilah yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan belajar sampai pada pencapaian tujuan belajar.

Ngalim Purwanto (2007: 120-121) mengemukakan cara-cara untuk membiasakan belajar yang efektif yaitu,

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur .
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.

- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya.
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya.
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- 20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Telah dijelaskan terdapat banyak cara untuk membiasakan belajar efektif. Menetapkan tujuan belajar merupakan langkah awal dan penting agar proses belajar lebih fokus dan terarah. Memilih tempat atau lingkungan belajar yang memadai serta didukung kondisi pembelajar yang baik akan menjadikan proses belajar lebih kondusif. Pembuatan jadwal yang baik, disertai dengan waktu istirahat yang cukup menjadikan belajar menjadi suatu kegiatan yang tidak terlalu berat dan memaksa. Penggunaan teknik atau cara yang tepat selama belajar seperti memberi tanda pada materi penting, melakukan pengulangan, membaca cepat namun cermat, membuat catatan atau ringkasan, memperhatikan kesulitan belajar yang dialami, mencoba menjawab pertanyaan sendiri, konsentrasi dalam belajar, teliti membaca sumber belajar, terbiasa menggunakan kamus serta menganalisis kebiasaan belajar yang telah dilakukan, semua hal

tersebut apabila dilakukan akan menjadikan belajar lebih efektif dengan kebiasaan belajar yang baik.

Tidak jauh berbeda dengan yang telah disampaikan sebelumnya, Slameto (2013: 76-80) mengungkapkan terdapat hal yang harus diperhatikan dalam Kebiasaan Belajar yang baik sebagai berikut: (1) keadaan jasmani, (2) keadaan emosional dan sosial, (3) keadaan lingkungan, (4) memulai belajar, (5) membagi pekerjaan, (6) adakan kontrol, (7) pupuk sikap optimistis, (8) waktu bekerja, (9) buatlah suatu rencana kerja, (10) menggunakan waktu, (11) belajar keras tidak merusak, (12) cara mempelajari buku, (13) mempertinggi kecepatan membaca, dan (14) jangan membaca belaka. Menurut pendapat Slameto tersebut dalam Kebiasaan Belajar yang baik hal pertama yang perlu diperhatikan adalah keadaan jasmani, emosional, sosial dan lingkungan. Seseorang yang sedang belajar tentu membutuhkan kondisi tubuh yang sehat, kondisi jiwa yang tenang, dan lingkungan yang mendukung. Semua hal tersebut akan mendorong siswa mengeluarkan potensi terbaiknya dalam belajar. Belajar dimulai dengan adanya niat dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya membagi pekerjaan bertujuan untuk mengadakan kontrol sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses belajar juga dibutuhkan sikap optimis sehingga apabila menemui masalah dalam belajar seorang siswa tidak akan mudah putus asa. Waktu juga merupakan hal yang penting dalam

mengelola proses pembelajaran, membuat suatu rencana kerja atau jadwal dapat membantu siswa bijak dalam menggunakan waktu belajar. Jadwal dan waktu belajar yang teratur akan membuat proses belajar keras namun tidak merusak, seperti tetap terjaga kondisi pembelajar. Selain itu, mempelajari sumber belajar memerlukan teknik yang tepat, mengupayakan mempertinggi kecepatan membaca dan memahami merupakan hal yang perlu diperhatikan.

Winarno Surakhmad (2003: 79), menjelaskan bidang belajar yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa baru mengenai Kebiasaan Belajar, yaitu:

1) Mengikuti kuliah atau pelajaran

Mendengarkan dan mencermati dengan baik ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.

2) Menelaah buku

Gemar membaca dan mempelajari buku-buku perpustakaan untuk menambah kemampuan intelektual.

3) Membuat catatan

Selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga ketika lupa dapat membuka catatan kembali untuk mengingatnya.

4) Belajar sendiri

Pelajari sendiri sesuatu hal yang ingin diketahui bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya kepada guru atau teman yang lebih mengerti.

5) Belajar dalam regu

Belajar untuk dapat menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi tentang suatu permasalahan yang dihadapi.

6) Memakai perpustakaan

Sedapat mungkin memiliki perpustakaan sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika ingin membaca buku.

7) Mengarang karya ilmiah

Sering membuat karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dalam hal pengetahuan.

8) Menghadapi ujian

Selalu dalam keadaan siap ketika akan menghadapi ujian, sehingga dapat mencapai nilai yang baik.

Pembentukan Kebiasaan Belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa, melalui kebiasaan tersebut kegiatan belajar akan lebih bermakna dan tujuan dari proses belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan jika pembentuk Kebiasaan Belajar dapat berasal dari cara belajar siswa di sekolah, belajar sendiri, belajar dalam regu, cara mempelajari sumber belajar, menghadapi ujian dan pembiasaan-pembiasaan pembentuk belajar yang efektif lainnya.

### c. Indikator-indikator Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2013: 82-92) yaitu,

#### 1) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

#### 2) Membaca dan Membuat Catatan

Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca dan mencatat. Salah satu metode yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali).

#### 3) Mengulangi Bahan Pelajaran

Adanya pengulangan (*review*) bahan atau materi yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Kebiasaan ini dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang (*review*) cukup belajar dari ringkasan atau dapat pula mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuat.



#### 4) Konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Agar dapat berkonsentrasi dengan baik perlu usaha sebagai berikut: memiliki motivasi yang tinggi, ada tempat belajar yang nyaman, mencegah kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah yang mengganggu dan tekad mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

#### 5) Mengerjakan Tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tugas yang diberikan guru, dan latihan di buku maupun soal buatan sendiri. Dibutuhkan usaha-usaha tertentu agar dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat berhasil dalam belajar.

Sementara itu, Aunurrahman (2013: 185) mengemukakan ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan Kebiasaan Belajar tidak baik yang sering dijumpai pada sejumlah siswa, seperti

- 1) Belajar tidak teratur
- 2) Daya tahan belajar rendah (belajar tergesa-gesa)
- 3) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian
- 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
- 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan
- 6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran
- 7) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas
- 8) Sering datang terlambat
- 9) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok)

Banyak dari siswa belajar hanya ketika akan ujian, siswa yang tidak teratur dalam belajar dan cenderung menerapkan sistem kebut semalam menjadikan penguasaan materi yang diperoleh kurang dan tidak akan sama dengan siswa yang telah mempersiapkan ujian dengan matang. Selain itu, daya tahan belajar rendah dan cenderung tergesa-gesa menyebabkan siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi yang dipelajari. Tidak memiliki catatan dan tidak terbiasa membuat ringkasan menandakan kurang perhatiannya siswa pada pembelajaran. Hal tersebut akan membuat siswa kesulitan ketika mengulang/mempelajari kembali dan pemahaman kurang mengenai hal penting apa yang telah dipelajari sebelumnya. Kurangnya motivasi dapat pula mendatangkan kebiasaan tidak baik seperti tidak ada inisiatif dalam belajar, suka mencontek, tidak percaya diri, datang terlambat bahkan melakukan kebiasaan buruk seperti merokok dan lain-lain yang tidak berhubungan dan membawa keuntungan pada proses belajar. Jenis-jenis Kebiasaan Belajar di atas merupakan bentuk-bentuk Kebiasaan Belajar yang tidak baik karena mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pada gilirannya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Nana Sudjana (2010: 165-173) mengemukakan bahwa ada beberapa Kebiasaan Belajar yang perlu diperhatikan yakni,

### 1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai. Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

### 2) Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah adalah tugas pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar. Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

### 3) Cara belajar kelompok

Belajar bersama pada dasarnya memecahkan persoalan secara bersama, selain itu dapat pula mengatasi kebosanan atau kejenuhan saat belajar sendiri. Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok,

membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

#### 4) Mempelajari buku pelajaran

Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Cara mempelajari buku antara lain menentukan bahwa ada yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

#### 5) Menghadapi ujian

Momentum yang dianggap paling kritis dan mencemaskan bagi siswa sehingga kesibukan belajar ditumpahkan pada saat itu. Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Berdasarkan indikator-indikator Kebiasaan Belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Indikator Kebiasaan Belajar dapat terlihat dari menentukan tujuan belajar, menjaga kondisi fisik dan psikis, merencanakan dan disiplin saat melaksanakan jadwal, membaca dan mencatat hal penting (merangkum), mengulangi materi pembelajaran, konsentrasi pada waktu belajar, percaya diri dalam mengerjakan tugas, siap menghadapi ujian serta tidak melakukan

kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok, datang terlambat dan mencontek.

#### **4. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah**

##### **a. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Seseorang dapat belajar pada lingkungan seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan keadaan alam sekitar. Namun ketika telah memasuki usia sekolah maka Lingkungan Sekolah menjadi hal wajib bagi seorang anak dalam menuntut ilmu, seperti yang disampaikan oleh Fuad Ihsan (2013: 78) bahwa,

Sekolah sebagai institusi resmi di bawah kelolaan pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentudan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tertentu.

Sudah menjadi keharusan bahwa waktu belajar seorang anak di sekolah adalah minimal sembilan tahun sehingga Lingkungan Sekolah akan menjadi dominan yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Menurut Dalyono (2013: 131) “Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak”. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan.

Muhibbin Syah (2013: 135) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Dijelaskan lebih lanjut, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan (kepala sekolah) dan teman-teman

sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Sedangkan lingkungan nonsosial sekolah misalnya gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, waktu belajar dan sebagainya.

Peran lingkungan sosial seperti guru dan karyawan di sekolah yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Lingkungan nonsosial seperti tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung siswa belajar akan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan suatu kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Lingkungan Sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial.

#### **b. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Lingkungan Sekolah dapat terdiri dari lingkungan sosial dan nonsosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam

lingkungan tersebut. Dalyono (2013: 59) menjelaskan bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, kesemuanya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Menurut Slameto (2013:64) faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

### 3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar- mengajar itu kurang lancar.

### 4) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

### 5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan BP dalam memberikan layanan. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata



tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula. Dalam proses belajar, disiplin sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Agar siswa belajar lebih maju, maka harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan lain-lain.

#### 6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

#### 7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah adalah waktu yang paling tepat di mana pada saat itu pikiran masih segar dan kondisi jasmani masih baik.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) Lingkungan Sekolah meliputi:

- 1) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar
- 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler.

Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana berperan penting dalam menyediakan segala kebutuhan seperti tempat dan alat selama proses pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses belajar akan berjalan sesuai apa yang diharapkan. Lingkungan sosial merupakan hubungan siswa dengan teman sebaya, guru maupun karyawan. Lingkungan sosial yang baik akan mendukung proses pembelajaran lebih kondusif mengarah pada pencapaian tujuan belajar. Selanjutnya lingkungan akademis seperti pelaksanaan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan penegakan disiplin di Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan belajar utama siswa, di mana dalam lingkungan tersebut siswa dididik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Sekolah yang digunakan dalam penelitian meliputi kualitas dan metode mengajar guru, kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, suasana/keadaan sekolah, sarana dan prasarana belajar, hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah, serta pelaksanaan tata tertib (disiplin) sekolah.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $r_{x1y} = 0,526$ ,  $r^2_{x1y} = 0,276$ ,  $t_{hitung} (6,361) > t_{tabel} (1,984)$ , dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $r_{x3y} = 0,544$ ,  $r^2_{x3y} = 0,296$ ,  $t_{hitung} (6,669) > t_{tabel} (1,984)$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila adalah sama-sama meneliti pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar serta merupakan penelitian sampel. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, di mana dalam penelitian ini terdapat variabel Kebiasaan Belajar. Selanjutnya terdapat perbedaan variabel terikat di mana dalam penelitian ini Prestasi Belajar merupakan penilaian atas Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3) yang meliputi Akuntansi Perusahaan Dagang, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Manufaktur dan Administrasi Pajak. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Setiawan (2011) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orangtua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan  $r_{x3y} = 0,447$ ,  $r^2_{x3y} = 0,227$ ,  $t_{hitung}$  sebesar 4,437 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% pada  $db = 67$  sebesar 2,000, SE sebesar 21,57% dan SR sebesar 9,90%.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel Lingkungan Sekolah. Perbedaan terletak pada penggunaan variabel bebas lainnya, pada penelitian ini menggunakan variable bebas Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar sedangkan pada penelitian Prayoga Setiawan menggunakan variabel Gaya Belajar dan Pola Asuh Orangtua. Selain waktu dan tempat penelitian yang berbeda, perbedaan lain yaitu variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini adalah pada Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3) sedangkan penelitian di atas hanya pada Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih (2010) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan

Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,375 dan koefisien determinan ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,141 dengan sumbangan efektif sebesar 15,49%.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penggunaan variabel lainnya, pada penelitian ini menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah sedangkan pada penelitian Capriana Yunarsih menggunakan variabel Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar. Perbedaan lain yaitu tempat dan waktu penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan dengan  $R_{y(1,2)} = 0,609$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,371$ ,  $F_{hitung} (22,114) > F_{tabel} (3,13)$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya SR dari variabel Kebiasaan Belajar 55,39% dan Lingkungan Sekolah 44,61%, sedangkan

SE variabel Kebiasaan Belajar 20,55% dan variabel Lingkungan Sekolah 16,55%.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah. Perbedaan terletak pada penggunaan variabel bebas lainnya, pada penelitian ini menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar sehingga terdapat tiga variabel bebas. Perbedaan selanjutnya yaitu pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini adalah pada Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3) sedangkan penelitian di atas hanya pada Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Perbedaan lain yaitu tempat dan waktu penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu usaha agar terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Seseorang yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan giat belajar, memperhatikan dan mendengarkan dengan baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Tapi sebaliknya, apabila Motivasi Belajar yang dimiliki oleh seorang siswa masih rendah maka siswa tersebut akan malas belajar dilihat dari tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, memilih meminjam

pekerjaan rumah temannya daripada mengerjakan sendiri dan menyontek saat ulangan karena tidak belajar sebelumnya. Hal ini tentu akan membuat siswa tidak memahami apa yang ia pelajari dan pada akhirnya dapat menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi rendah.

## **2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan hasil belajar. Kebiasaan Belajar merupakan kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta mencapai tujuan belajar. Kebiasaan Belajar dapat terbentuk dari cara belajar siswa di sekolah, belajar mandiri di rumah, belajar secara kelompok, cara mempelajari sumber belajar, menghadapi ujian hingga pembiasaan-pembiasaan pembentuk belajar yang efektif. Memiliki Kebiasaan Belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan materi pun akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar khususnya pada Mata Pelajaran Kelompok Paket Keahlian Akuntansi.

## **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Lingkungan Sekolah menjadi tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Lingkungan Sekolah yang meliputi keadaan sekitar sekolah, suasana

sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, dan fasilitas-fasilitas sekolah, sarana-prasarana sekolah serta hubungan antar siswa, guru dan seluruh warga sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan dan keberhasilan belajar para siswanya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Lingkungan Sekolah yang mendukung akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, baik oleh siswa maupun oleh guru.

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

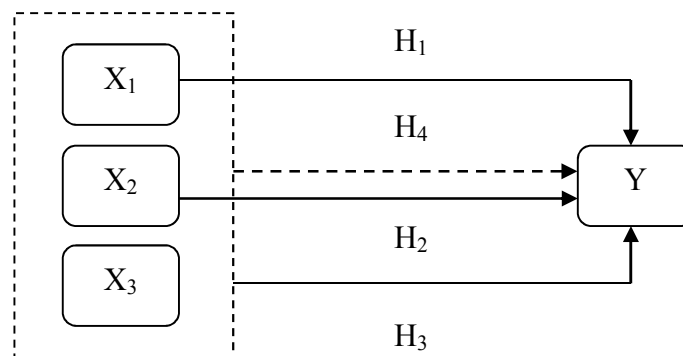
Setiap siswa membutuhkan motivasi dalam kegiatan belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan Prestasi Belajar Akuntansi karena Motivasi Belajar sebagai faktor intern berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan pada perbuatan belajar. Seorang siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan mempunyai dorongan yang kuat untuk belajar dan nantinya akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar. Selain itu, Kebiasaan Belajar yang baik memainkan peranan yang penting bagi para siswa untuk sukses. Kebiasaan Belajar bukan merupakan pembawaan kelahiran yang dimiliki siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tidak sadar dan selalu diulang-ulang. Dengan memiliki Kebiasaan



Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran dikelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar. Proses belajar akan lebih nyaman jika didukung pula dengan Lingkungan Sekolah yang baik. Dengan demikian, Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal akan mudah diraih apabila memiliki Motivasi Belajar tinggi, melaksanakan Kebiasaan Belajar yang baik dan adanya Lingkungan Sekolah yang mendukung serta digunakan secara optimal.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

- X<sub>1</sub> = Variabel Motivasi Belajar
- X<sub>2</sub> = Variabel Kebiasaan Belajar
- X<sub>3</sub> = Variabel Lingkungan Sekolah
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi

- H<sub>1</sub> = Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- H<sub>2</sub> = Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- H<sub>3</sub> = Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- H<sub>4</sub> = Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, di mana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian dari hasil penelitian pun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*, di mana menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17) yang dimaksud Penelitian *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Penelitian

dilaksanakan pada siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2015/2016. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Februari 2016.

### C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini meliputi:
  - 1) Motivasi Belajar, yang dinyatakan dalam  $X_1$
  - 2) Kebiasaan Belajar, yang dinyatakan dalam  $X_2$
  - 3) Lingkungan Sekolah, yang dinyatakan dalam  $X_3$

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun

Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 132 siswa yang terbagi dalam empat kelas.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut,

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XII Akuntansi 1	33 siswa
XII Akuntansi 2	33 siswa
XII Akuntansi 3	33 siswa
XII Akuntansi 4	33 siswa
Jumlah	132 siswa

Sumber: Data primer

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara membuat kocokan yang berisi nomor presensi siswa yang nantinya diundi dan nomor presensi yang keluar dalam undian tersebut merupakan nomor presensi siswa yang dijadikan sampel.

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus Slovin, seperti yang disebutkan oleh Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2013: 137) sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{132}{1 + 132 \times (0,05)^2} = 99,25$$

Maka, diketahui ukuran sampel yang akan digunakan minimal adalah 99,25 dibulatkan menjadi 100 siswa. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{XII Akuntansi 1} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

$$\text{XII Akuntansi 2} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

$$\text{XII Akuntansi 3} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

$$\text{XII Akuntansi 4} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII Akuntansi 1	33	25
2	XII Akuntansi 2	33	25
3	XII Akuntansi 3	33	25
4	XII Akuntansi 4	33	25
		132	100

Sumber: data primer yang diolah

## **E. Definisi Operasional Varibel Penelitian**

### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah nilai atas tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam proses selama masa tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat. Indikator variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai rapor semester satu yang berasal dari rerata skor Ulangan Harian, Tugas, UTS, dan UAS Mata Pelajaran Kelompok C3 yaitu Akuntansi Perusahaan Dagang, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Manufaktur dan Administrasi Pajak siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan di dalam diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan dari aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya serta mencapai tujuan yang dikehendaki. Indikator Motivasi Belajar meliputi pengetahuan tentang kegunaan dan menunjukkan adanya kebutuhan dalam belajar, menunjukkan hasrat untuk berhasil dan mempunyai orientasi (cita-cita) masa depan, kondisi dan kemampuan pembelajar, pelaksanaan pembelajaran, tekun dan ulet dalam belajar, mandiri dan suka akan tantangan (memecahkan masalah), dapat mempertahankan pendapat,

adanya kegiatan menarik dalam belajar dan berada pada lingkungan belajar yang kondusif. Cara yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar adalah dengan menggunakan angket. responden diminta untuk mengisi angket tersebut.

### 3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar adalah kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mencapai tujuan belajar. Indikator Kebiasaan Belajar yaitu menentukan tujuan belajar, menjaga kondisi fisik dan psikis, merencanakan dan disiplin saat melaksanakan jadwal, membaca dan mencatat hal penting (merangkum), mengulangi materi pembelajaran, konsentrasi pada waktu belajar, percaya diri dalam mengerjakan tugas, siap menghadapi ujian serta tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok, datang terlambat dan mencontek. Dalam hal ini variabel Kebiasaan Belajar diambil dengan metode koesioner atau angket.

### 4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah merupakan suatu kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Lingkungan Sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu



lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik). Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini adalah berupa persepsi atau penilaian siswa, diukur melalui angket yang diisi oleh siswa dengan indikator meliputi kualitas dan metode mengajar guru, kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, suasana/keadaan sekolah, sarana dan prasarana belajar, hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah, serta pelaksanaan tata tertib (disiplin) sekolah.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010: 193) menjelaskan bahwa “Metode pengumpulan data adalah berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data”. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Sugiyono (2010: 199) mengemukakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

##### **2. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2013: 274) mengungkapkan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar berupa data nilai Ulangan Harian, Tugas, nilai UTS, UAS dan nilai rapor semester satu Mata Pelajaran Kelompok C3 yaitu Akuntansi Perusahaan Dagang, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Manufaktur dan Administrasi Pajak siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2010: 148) menjelaskan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Kemudian menurut Sugiyono (2010: 142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup untuk memperoleh data mengenai variabel Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*, di mana menurut Sugiyono (2010: 134), "*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak

setuju, dan sangat tidak setuju atau selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka Skala Likert yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS) / Selalu (SL)	4	1
Setuju (S) / Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS) / Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi pengembangan instrumen Motivasi Belajar

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pengetahuan tentang kegunaan belajar dan menunjukkan adanya kebutuhan dalam belajar	1,2,3,4*	4
2	Menunjukkan hasrat untuk berhasil dan mempunyai orientasi (cita-cita) masa depan	5,6,7	3
3	Kondisi dan kemampuan pembelajar	8*,9,10,11*	4
4	Pelaksanaan pembelajaran	12,13,14	3
5	Tekun dan ulet dalam belajar	15,16,17*	3
6	Mandiri dan suka akan tantangan (memecahkan masalah)	18,19*,20,21*	4
7	Mampu mempertahankan pendapat	22,23*,24	3
8	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	25*,26,27	3
9	Berada pada lingkungan belajar yang kondusif	28,29,30	3
	Jumlah Butir		30

\*) : Butir pernyataan negatif

2. Kisi-kisi pengembangan instrumen Kebiasaan Belajar

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar**

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Menentukan tujuan belajar	1,2,3	3
2	Menjaga kondisi fisik dan psikis	4,5,6*	3
3	Merencanakan dan disiplin saat melaksanakan jadwal	7,8*,9,10*	4
4	Membaca dan mencatat hal penting (merangkum)	11,12,13,14	4
5	Mengulangi materi pembelajaran	15,16,17	3
6	Konsentrasi pada waktu belajar	18,19*,20,21	4
7	Percaya diri dalam mengerjakan tugas	22*,23,24	3
8	Siap menghadapi ujian	25,26,27*	3
9	Tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok, datang terlambat, dan mencontek	28,29*,30*	3
Jumlah Butir			30

\*) : Butir pernyataan negatif

3. Kisi-kisi pengembangan instrumen Lingkungan Sekolah

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah**

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kualitas dan metode mengajar guru	1,2,3,4	4
2	Kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	5,6,7*,8*,9	5
3	Suasana/keadaan sekolah	10,11,12,13	4
4	Sarana dan prasarana belajar	14,15,16,17,18*	5
5	Hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah	19,20,21*,22*	4
6	Pelaksanaan tata tertib (disiplin) sekolah	23,24*,25	3
Jumlah Butir			25

\*) : Butir pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen

Suharsimi Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen dapat memperoleh hasil data yang dapat diandalkan perlu

diadakan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Semua instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diujicobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang tidak diambil untuk sampel penelitian. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 253), bahwa untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaannya dan analisisnya. Uji coba instrumen ini menggunakan:

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$  = jumlah skor butir
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \text{jumlah kuadrat dari skor butir} \\ \sum Y^2 &= \text{jumlah kuadrat dari skor total} \\ N &= \text{jumlah responden} \end{aligned}$$

Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 213).

Uji coba instrumen penelitian telah dilaksanakan kepada 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul, perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 20.0 for windows* sehingga diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	30	6	11,12,17 18,19,25	24
Kebiasaan Belajar	30	4	6,9,18,28	26
Lingkungan Sekolah	25	4	3,9,18,22	21

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji validitas di atas, maka dapat diketahui bahwa instrumen Motivasi Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 30 pernyataan diperoleh 24 butir valid dan 6 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 11, 12, 17, 18, 19, dan 25. Pada instrumen Kebiasaan Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 30 pernyataan diperoleh 26 butir valid dan 4 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 6, 9, 18, dan 28. Instrumen Lingkungan Sekolah dengan jumlah butir awal sebanyak 25 pernyataan diperoleh 21 butir valid dan 4 butir gugur (tidak

valid) yaitu pada butir nomor 3, 9, 18, dan 22. Butir-butir pernyataan yang tidak valid tidak dilakukan perbaikan karena butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil dari uji coba instrumen ini dapat menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran yang tepat mengenai variabel Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 121). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Kejelasan:

$r_{11}$	= reliabilitas instrumen
$k$	= jumlah butir pertanyaan
$\sum S_i^2$	= jumlah varian butir
$S_t^2$	= jumlah varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

**Tabel 8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$  (Sugiyono, 2010: 231). Ringkasan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Kategori
Motivasi Belajar	,888	24	Sangat tinggi
Kebiasaan Belajar	,889	26	Sangat tinggi
Lingkungan Sekolah	,906	21	Sangat tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen di atas menunjukkan bahwa semua instrumen tersebut reliabel diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel lebih dari 0,600. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas apabila diinterpretasikan pada Tabel 8 menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi dari ketiga instrumen penelitian tersebut, mengartikan bahwa instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.



## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel, maka uji normalitas di sini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov yaitu sebagai berikut,

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  = Harga *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika  $K_D$  sama dengan atau lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika  $K_D$  lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji normalitas ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13), sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keerangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F garis regresi

$Rk_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$Rk_{res}$  = Rerata kuadrat residu

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Teknik statistik

yang digunakan adalah dengan *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari nilai variabel X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005 : 58) jika nilai koefisien korelasi antar masing – masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) antara prediktor X dengan kriterium Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif. Selanjutnya tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai $r$	Interprestasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2010: 184)

- 2) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1$  terhadap Y, variabel  $X_2$  terhadap Y dan variabel  $X_3$  terhadap Y.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(a1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(a2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(a3y)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum x_3 y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

## 3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = koefisien prediktor

X = prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Setelah nilai  $a$  dan  $K$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

## 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2007: 259)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh

secara signifikan. Akan tetapi jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus di tempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriterium Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(123)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum x_3 y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Selanjutnya tingkat korelasi ganda (R) tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 184) sebagai berikut:

**Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat Rendah

- 2) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriterium (Y)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus:

$$R_{y.123}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y.(1,2,3)}^2$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum x_3 y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)



Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat persamaan garis regresi tiga predictor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

- Y = Kriteriaum  
 $X_1, X_2, X_3$  = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3  
 $a_1, a_2, a_3$  = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3  
 K = Bilangan Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga  $a_1, a_2,$  dan  $a_3$  dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga  $a_1, a_2,$  dan  $a_3$  ditemukan, maka dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen di tetapkan.

- 4) Mencari keberartian regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor  
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah signifikan. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SR)

##### a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Untuk menghitung besarnya sumbangan relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$a$  = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. SMK Negeri 1 Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta, dengan kode pos 55771. Sekolah ini berdiri dalam satu kompleks sekolah dengan beberapa satuan pendidikan lainnya seperti SMA Patria, MAN Sabdodadi, SMK Kesehatan Bantul, dan SDN 1 Sabdodadi.

SMK Negeri 1 Bantul sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki Visi “Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan”. Misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Bantul yaitu:

- a. Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- b. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
- c. Mengimplementasikan iman, takwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis.

SMK Negeri 1 Bantul dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV *Rheinland Cert GmbH* dengan sertifikat nomor 01.100.065 164. SMK Negeri 1 Bantul yang memiliki luas lahan sekitar 13.905 m<sup>2</sup> menyediakan sarana dan prasarana sekolah dan beberapa fasilitas pendukung seperti *wifi*, penyejuk udara, proyektor, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah dan lain-lain untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

SMK Negeri 1 Bantul di bawah pimpinan Kepala Sekolah Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 113 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 30 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan dan keamanan. SMK Negeri 1 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah menerapkan Kurikulum 2013, memiliki 2 Bidang Keahlian yaitu Bisnis dan Manajemen dan Teknik Komputer dan Jaringan, dengan total 4 Program Keahlian yaitu: 1) Keuangan, 2) Administrasi, 3) Tata Niaga, dan 4) Teknik Komputer dan Informatika dan 7 Paket Keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan Syariah, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Berikut merupakan rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul:

**Tabel 12. Rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul**

Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian
Bisnis dan Manajemen	1. Keuangan	a. Akuntansi b. Perbankan Syariah
	2. Administrasi	c. Administrasi Perkantoran
	3. Tata Niaga	d. Pemasaran
Teknik Komputer dan Jaringan	4. Teknik Komputer dan Informatika	e. Teknik Komputer dan Jaringan f. Multimedia g. Rekayasa Perangkat Lunak

Sumber: *www.smkn1bantul.sch.id*

SMK Negeri 1 Bantul memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa-siswinya. Organisasi yang dimiliki antara lain adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR) dan ROHIS. Ekstrakurikuler yang dimiliki antara lain Debat Bahasa Inggris, Pramuka, Bola Basket, Teater, Seni Tari, Menjahit, Karya Ilmiah Remaja, Tonti, Karawitan, Futsal, Voli, dan Qiro'ah.

Berkaitan dengan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 1 Bantul ini, berikut disajikan deskripsi data secara umum terkait variabel penelitian:

**a. Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016**

Data umum prestasi belajar siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan data prestasi belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran umum yaitu selain pada

mata pelajaran Kelompok Paket Keahlian. Data umum prestasi belajar tersebut diperoleh dari nilai rapor semester satu pada mata pelajaran wajib (Kelompok A dan B) sebagai berikut,

**Tabel 13. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
<b>Kelompok A (Wajib)</b>						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3,49	3,04	3,21	132 (100%)	0 (0%)
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,50	3,12	3,20	132 (100%)	0 (0%)
3	Bahasa Indonesia	3,56	3,09	3,27	132 (100%)	0 (0%)
4	Matematika	3,67	2,66	3,17	91 (68,94%)	41 (31,06%)
5	Sejarah Indonesia	3,66	3,02	3,30	132 (100%)	0 (0%)
6	Bahasa Inggris	3,62	2,94	3,19	124 (93,94%)	8 (6,06%)
<b>Kelompok B (Wajib)</b>						
7	Seni Budaya	3,39	2,67	3,16	127 (96,21%)	5 (3,79%)
8	Prakarya dan Kewirausahaan	3,71	3,18	3,46	132 (100%)	0 (0%)
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3,10	2,92	2,99	132 (100%)	0 (0%)
10	Bahasa Jawa	3,51	2,97	3,32	131 (99,24%)	1 (0,76%)

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data umum prestasi belajar dari 132 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi tersebut dapat diketahui bahwa pada 6

mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Sejarah Indonesia, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan (Penjasorkes) mencapai tingkat ketuntasan 100% sementara tingkat ketuntasan untuk 4 mata pelajaran yakni Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya, dan Bahasa Jawa belum mencapai 100%. Data di atas menunjukkan 41 siswa (31,06%) pada mata pelajaran Matematika, 8 siswa (6,06%) pada Bahasa Inggris, 5 siswa (3,79%) pada Seni Budaya dan 1 siswa (0,76%) pada Bahasa Jawa memiliki nilai dalam kategori tidak tuntas, di mana KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah untuk nilai rapor adalah 3,00 namun khusus pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan adalah sebesar 2,80.

#### **b. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mendukung keberhasilan belajar. SMK Negeri 1 Bantul memiliki 3 program yang dilaksanakan dalam rangka membantu meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi yaitu,

##### **1) Pemberian Motivasi Belajar oleh guru**

Pemberian Motivasi Belajar oleh guru merupakan hal yang paling umum dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru sebagai seorang pendidik dan orang terdekat siswa dalam



proses belajar selalu diimbangi untuk memberikan Motivasi Belajar seperti disela-sela berlangsungnya proses pembelajaran. Motivasi Belajar yang diberikan dapat berupa penjelasan manfaat dari materi yang sedang dipelajari maupun cerita pengalaman yang menginspirasi siswa. Namun khusus untuk siswa kelas XII, guru diharapkan mampu lebih membantu siswa menjaga Motivasi Belajar dan semangat dalam menghadapi serangkaian ujian dan memperoleh hasil terbaik.

## 2) *Achievement Motivation Training (AMT)*

*Achievement Motivation Training (AMT)* merupakan sebuah program pelatihan untuk pengembangan diri khususnya dalam hal peningkatan motivasi berprestasi pesertanya. Pada tahun ini SMK Negeri 1 Bantul melaksanakan AMT *indoor* dan AMT *outdoor* untuk siswa kelas XII. AMT *indoor* dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul yang dilanjutkan dengan acara doa bersama. AMT *outdoor* dilaksanakan di Embung Song Bolong yang terletak di Dusun Lateng 1, Selopamioro, Imogiri, Bantul. Rangkaian program AMT tersebut dilaksanakan sebelum siswa menghadapi Ujian Nasional. Adanya AMT diharapkan Motivasi Belajar siswa terjaga, tetap bersemangat dan siap menghadapi Ujian Nasional.

### 3) *Outshourching* Pembelajaran

*Outshourching* adalah penggunaan tenaga kerja dari luar perusahaan sendiri untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu yang spesifik. Istilah tersebut diadaptasi untuk program khusus di SMK Negeri 1 Bantul yang bertujuan meningkatkan Motivasi Belajar siswa terutama melalui inovasi metode pembelajaran. Tahun ini siswa kelas XII mengikuti 2 kali program *outshourching* yaitu *outshourching* pembelajaran umum perpajakan yang bekerja sama dengan KPP Pratama Bantul dan *outshourching* pembelajaran bursa saham di AA YKPN.

#### c. **Kebiasaan Belajar**

Berikut merupakan kebijakan SMK Negeri 1 Bantul untuk meningkatkan Kebiasaan Belajar yang baik pada diri siswa kelas XII, yaitu:

##### 1) Pengawasan guru

Kebiasaan Belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas diawasi oleh guru. Guru dapat memberikan nasihat, peringatan maupun hukuman pada siswa sehingga siswa dapat memperbaiki Kebiasaan Belajar siswa.

##### 2) Les Pendalaman Materi dan *Tryout* Ujian Nasional

Kelas XII dipersiapkan untuk menghadapi rangkaian ujian mulai dari Ujian Sekolah hingga Ujian Nasional. Les Pendalaman Materi dan *Tryout* Ujian Nasional membantu siswa untuk memiliki

kebiasaan membaca, mencatat hal penting, mengulangi materi pelajaran, sehingga lebih siap menghadapi ujian.

### 3) *Homevisit*

*Homevisit* merupakan program dari BK (Bimbingan Konseling) berupa kunjungan guru ke rumah siswa. *Homevisit* biasanya dikhususkan bagi siswa yang bermasalah seperti memiliki kebiasaan membolos, berkelahi, sering melanggar tata tertib sekolah dan lain-lain. Kunjungan ke rumah siswa dan bertemu orang tua siswa diharapkan memberikan informasi yang diperlukan sehingga dapat dicari solusi yang tepat untuk penyelesaian masalah pada diri siswa. Hal positif lain dari adanya *homevisit* adalah dapat menjadikan siswa merasa lebih diawasi oleh pihak sekolah dan orang tua sehingga siswa terdorong untuk memperbaiki diri.

### 4) Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah berisi peraturan-peraturan yang harus ditaati seluruh siswa di sekolah. Adanya tata tertib sekolah akan menjaga dan membatasi siswa melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk di sekolah yang dapat mengganggu proses belajar.

## **d. Lingkungan Sekolah**

Berikut merupakan hal-hal di Lingkungan SMK Negeri 1 Bantul yang dapat mendukung prestasi belajar siswa, yaitu:

### 1) Disiplin Sekolah

Penegakan disiplin sekolah diwujudkan dalam tata tertib atau peraturan sekolah. Tata tertib sekolah mulai disosialisasikan sejak siswa mengikuti MOS (Masa Orientasi Sekolah) dan sebagai kontrol atas kedisiplinan, sekolah memberikan Buku Tata Tertib & Skor untuk setiap siswa. Disiplin terhadap waktu merupakan nilai yang paling kentara ditegakkan di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul. Sekolah memiliki peraturan untuk menutup gerbang sekolah ketika pukul 07.00 WIB sehingga siswa yang terlambat harus menunggu pintu kembali dibuka pukul 07.15 WIB, siswa yang terlambat akan diberikan sanksi oleh guru BK sebelum dapat masuk dalam kelas. Siswa yang disiplin terhadap waktu diharapkan mampu mengatur waktu belajar dengan baik sehingga dapat mendukung siswa meraih hasil belajar yang baik.

Wujud penegakan kedisiplinan selain Tata Tertib Sekolah yaitu melalui PKS. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan organisasi yang dibentuk SMK Negeri 1 Bantul untuk menegakkan kedisiplinan siswa. PKS secara berkala mengadakan razia ketertiban berpakaian, NAPZA dan barang-barang terlarang yang tidak boleh dibawa menurut tata tertib seperti senjata tajam dan lain-lain. Penegakan kedisiplinan ini bertujuan untuk menjadikan lingkungan SMK Negeri 1 Bantul nyaman dan kondusif mendukung pembelajaran dan prestasi siswa.

## 2) Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Bantul yang mendukung pembelajaran dan prestasi siswa antara lain adalah adanya *LCD* di ruang kelas sehingga guru dapat menggunakan *Powerpoint* ketika menyampaikan materi. Perpustakaan yang nyaman juga mendukung siswa untuk rajin membaca, selain itu jaringan *wifi* juga tersedia di perpustakaan dapat membantu siswa mengakses informasi yang dibutuhkan dari internet.

## 3) Kegiatan Keagamaan

SMK Negeri 1 Bantul menanamkan nilai bahwa prestasi yang baik harus dibarengi dengan ibadah yang baik pula pada Tuhan Yang Maha Esa. Berikut merupakan kegiatan keagamaan di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul,

### a) Tadarus Al-Quran

b) SMK Negeri 1 Bantul sejak tahun 2011 memiliki kebijakan untuk melakukan tadarus Al-Quran setiap hari bagi guru dan siswa beragama Islam. Tadarus dilakukan sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit yaitu pukul 07.00 – 07.15 WIB. Tadarus dilakukan bersama-sama dipimpin oleh guru Agama atau salah satu siswa dan diperdengarkan melalui pengeras suara yang berada di setiap kelas. Tujuan Tadarus Al-Quran adalah untuk meningkatkan iman dan taqwa keluarga SMKN 1 Bantul serta membiasakan perilaku disiplin bagi siswa.

c) Pengajian Rutin Minggu Legi

Pengajian rutin yang dilakukan 1 bulan sekali pada hari Minggu Legi ini dapat diikuti oleh guru, karyawan, seluruh siswa maupun orang tua siswa. Pengajian ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa keluarga SMK Negeri 1 Bantul. Pengajian rutin Minggu Legi juga dapat meningkatkan tali silaturahmi di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul.

d) Pengajian Kelas

Setiap kelas mengadakan pengajian kelas yang dilaksanakan 1 kali dalam sebulan. Pengajian ini dapat dilakukan di rumah salah satu siswa atau guru. Tujuan pengajian ini selain meningkatkan iman dan taqwa adalah menjalin silaturahmi baik antar siswa ataupun siswa dengan guru.

## 2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul, dengan sampel penelitian adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas dengan total 100 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* sehingga masing-masing kelas diambil 25 siswa dengan cara undian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikat dalam penelitian

ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan *standar deviasi* (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

#### **a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi**

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari rata-rata nilai rapor semester gasal siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada Mata Pelajaran Kelompok C3 yaitu Akuntansi Perusahaan Dagang, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Manufaktur dan Administrasi Pajak. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 20.0 for Windows*, variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 3,50; skor terendah sebesar 2,91; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 3,17; *Median* (Me) sebesar 3,15; *Modus* (Mo) sebesar 3,02; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,147.

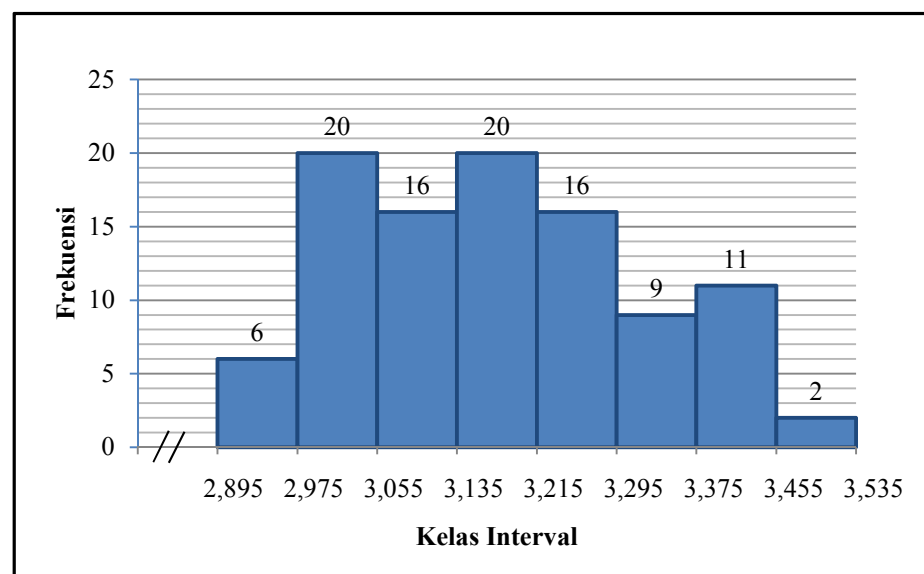
Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 184-185) tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	2,90 – 2,97	6
2.	2,98 – 3,05	20
3.	3,06 – 3,13	16
4.	3,14 – 3,21	20
5.	3,22 – 3,29	16
6.	3,30 – 3,37	9
7.	3,38 – 3,45	11
8.	3,46 – 3,53	2
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi tuntas dan belum tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal



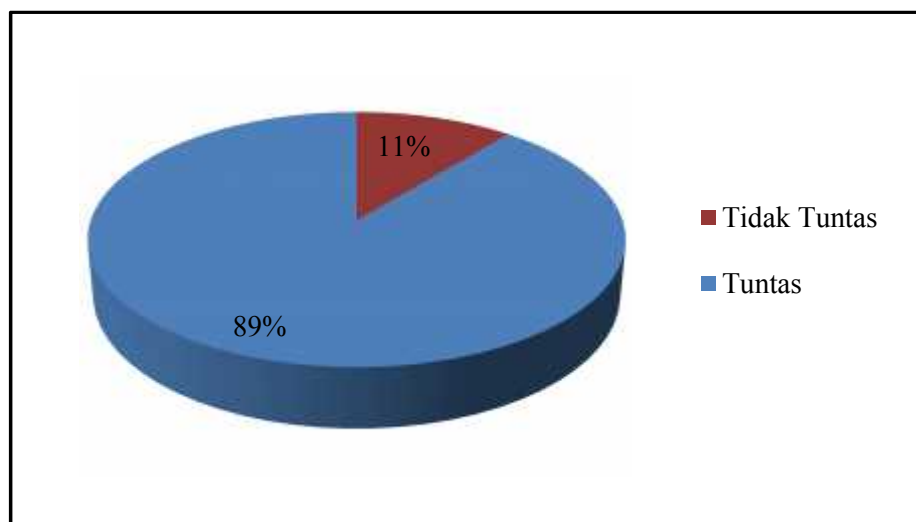
(KKM) rapor kelompok mata pelajaran Akuntansi yang diterapkan di SMKN 1 Bantul yaitu 3,00 sedangkan kategori belum tuntas apabila siswa mendapat nilai  $< 3,00$ . Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi (Lampiran 4: Hal. 185) dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi**

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$< 3,00$	11	11%	Tidak Tuntas
2.	$\geq 3,00$	89	89%	Tuntas
	Total	100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada

kategori tuntas sebesar 89% dan kategori tidak tuntas sebesar 11%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas.

#### b. Variabel Motivasi Belajar

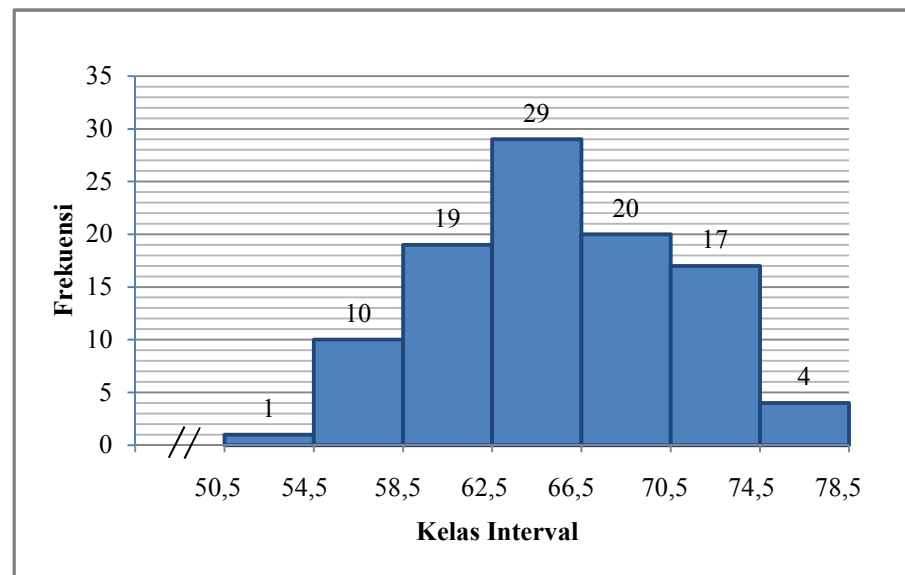
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 96 dan skor terendah ideal 24. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 20.0 for Windows*, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 78; skor terendah sebesar 54; dengan nilai *Mean (M)* sebesar 65,61; *Median (Me)* sebesar 66; *Modus (Mo)* sebesar 66; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 5,389. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 186) tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	51 – 54	1
2.	55 – 58	10
3.	59 – 62	19
4.	63 – 66	29
5.	67 – 70	20
6.	71 – 74	17
7.	75 – 78	4
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

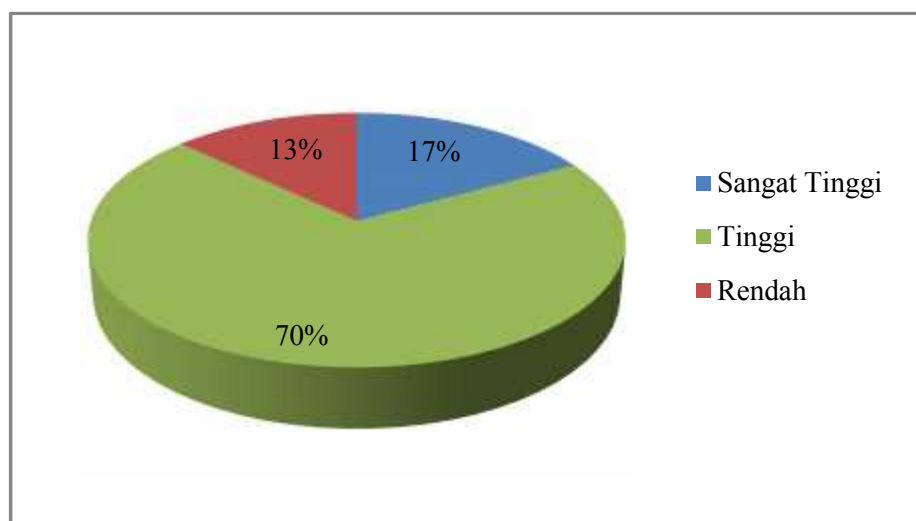
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) dapat dilihat pada Lampiran 4 Hal. 187-188. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 17. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar**

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$72 \leq X$	$\geq 72$	17	17%	Sangat Tinggi
2	$60 \leq X < 72$	60 – 71	70	70%	Tinggi
3	$48 \leq X < 60$	48 – 59	13	13%	Rendah
4	$X < 48$	$< 47$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul pada kategori sangat tinggi sebesar 17%, kategori tinggi sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 13%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Motivasi Belajar siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori tinggi.

### c. Variabel Kebiasaan Belajar

Data variabel Kebiasaan Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada

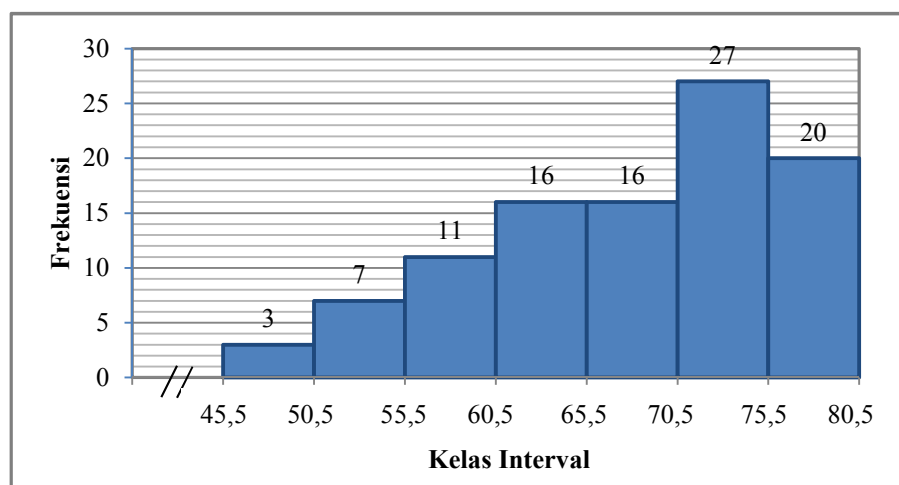
setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 104 dan skor terendah ideal 26. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 20.0 for Windows*, variabel Kebiasaan Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 80; skor terendah sebesar 48; dengan nilai *Mean (M)* sebesar 67,78; *Median (Me)* sebesar 69; *Modus (Mo)* sebesar 76; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,107. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 188-189) tersebut diperoleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	46 – 50	3
2.	51 – 55	7
3.	56 – 60	11
4.	61 – 65	16
5.	66 – 70	16
6.	71 – 75	27
7.	76 – 80	20
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kebiasaan Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

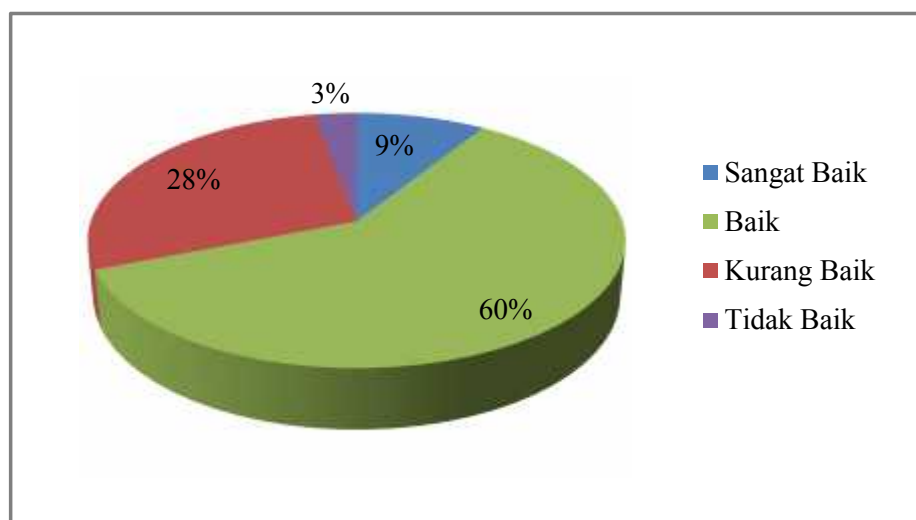
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) dapat dilihat pada Lampiran 4 Hal. 189-191. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 19. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar**

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$78 \leq X$	$\geq 78$	9	9%	Sangat Baik
2	$65 \leq X < 78$	65 – 77	60	60%	Baik
3	$52 \leq X < 65$	52 – 64	28	28%	Kurang Baik
4	$X < 52$	$< 51$	3	3%	Tidak Baik
Jumlah			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul pada kategori sangat baik sebesar 9%, kategori baik sebesar 60%, kategori kurang baik sebesar 28% dan kategori tidak baik sebesar 3%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Kebiasaan Belajar siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori baik.

#### **d. Variabel Lingkungan Sekolah**

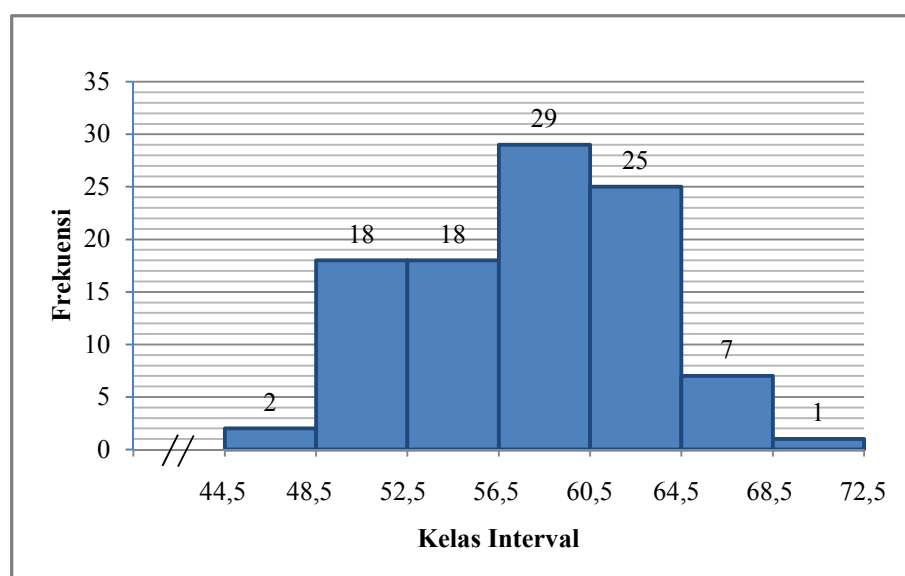
Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh dari data angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 84 dan skor terendah ideal 21. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 20.0 for Windows*, variabel Lingkungan Sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 69; skor terendah sebesar 48; dengan nilai *Mean (M)* sebesar 58,02; *Median (Me)* sebesar 58; *Modus (Mo)* sebesar 56; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,742. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 191-192) tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	45 – 48	2
2.	49 – 52	18
3.	53 – 56	18
4.	57 – 60	29
5.	61 – 64	25
6.	65 – 68	7
7.	69 – 72	1
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Sekolah tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) dapat dilihat pada Lampiran 4 Hal. 192-193. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

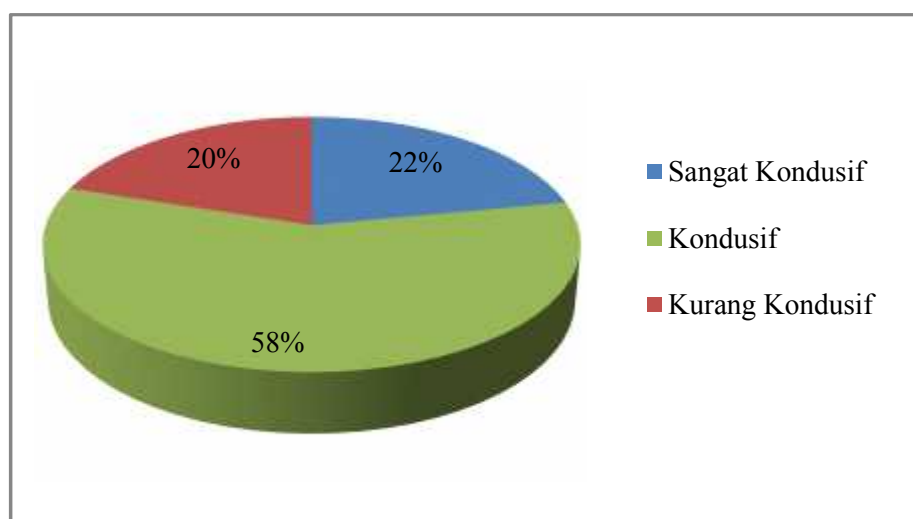


**Tabel 21. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah**

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$63 \leq X$	$\geq 63$	22	22%	Sangat Kondusif
2	$52,5 \leq X < 63$	53 – 62	58	58%	Kondusif
3	$42 \leq X < 52,5$	42 – 52	20	20%	Kurang Kondusif
4	$X < 42$	$< 41$	0	0%	Tidak Kondusif
Jumlah			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui kecenderungan terhadap Lingkungan Sekolah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul pada kategori sangat kondusif sebesar 22%, kategori kondusif sebesar 58%, dan kategori kurang kondusif sebesar 20%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Lingkungan Sekolah siswa kelas XII Paket Keahlian

Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori kondusif.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Komogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 20.0 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asym. Sig.* pada output *Kolmogorov Smirnov test* lebih besar dari *Alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas (Lampiran 5: Hal. 195) adalah sebagai berikut :

**Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

No	Nama Variabel	<i>Asym. Sig.</i>	<i>Alpha</i>	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Prestasi Belajar Akuntansi	0,522	0,05	S > A	Normal
2	Motivasi Belajar	0,673	0,05	S > A	Normal
3	Kebiasaan Belajar	0,091	0,05	S > A	Normal
4	Lingkungan Sekolah	0,293	0,05	S > A	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 di atas nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,522; variabel Motivasi Belajar sebesar 0,673; variabel Kebiasaan Belajar sebesar 0,091; dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,293. Nilai signifikansi dari empat variabel tersebut lebih

besar dari *Alpha* (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran data atau sampel yang digunakan berdistribusi normal. Penyebaran data yang normal menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili populasi yaitu siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Terwakilinya populasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi akan memberikan manfaat, karena hasil tersebut memang menunjukkan keadaan siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Terjadinya linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Hasil uji linearitas dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for*

*Social Scient (SPSS) 20.0 for windows* (Lampiran 5: Hal. 195-199) adalah sebagai berikut:

**Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel Bebas	Df	Harga F		P	Ket
			hitung	tabel		
1	Motivasi Belajar ( $X_1$ )	21;77	1,190	1,695	0,284	Linear
2	Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )	26;72	1,646	1,650	0,051	Linear
3	Lingkungan Sekolah ( $X_3$ )	17;81	0,867	1,750	0,613	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,190 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,695 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,284 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan linear. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar ( $X_1$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- b. Variabel Kebiasaan Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,646 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,650 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan linear. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- c. Variabel Lingkungan Sekolah dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  0,867 lebih kecil dari  $F_{tabel}$

1,750 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,613 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan linear. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 20.0 for windows* (Lampiran 5: Hal. 199) diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

**Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	$X_1$	$X_2$	$X_3$	Kesimpulan
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	1	0,578	0,682	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )	0,578	1	0,507	
Lingkungan Sekolah ( $X_3$ )	0,682	0,507	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui nilai multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas. Nilai multikolinearitas antar variabel Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah 0,578. Nilai multikolinearitas antar variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah ( $X_1$  dan  $X_3$ ) adalah 0,682. Nilai multikolinearitas antar variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$  dan  $X_3$ ) adalah 0,507. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows* (Lampiran 6: Hal. 201). Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ )**

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket.
$r_{xly}$	$r^2_{xly}$	$r_{tabel}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,672	0,451	0,195	0,018	1,972	98	8,978	1,984	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25 di atas, koefisien korelasi  $r_{x1y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,672. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang kuat terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,451. Hal tersebut berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 45,1% dan sisanya (54,9%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 25 tersebut juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,018X_1 + 1,972$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_1$  sebesar 0,018 yang berarti jika Motivasi Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,018.

Uji hipotesis pertama juga didukung oleh pengujian signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Tabel 25 di atas menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,672 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,195; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 sehingga hipotesis

pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows* (Lampiran 6: Hal. 202). Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ )**

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket.
$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	$r_{tabel}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,527	0,278	0,195	0,010	2,525	98	6,146	1,984	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26 di atas, koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,527. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang sedang terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,278. Hal tersebut berarti pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1



Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 27,8% dan sisanya (72,2%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 26 tersebut juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,010X_2 + 2,525$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_2$  sebesar 0,010 yang berarti jika Kebiasaan Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,010.

Uji hipotesis kedua juga didukung oleh pengujian signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Kebiasaan Belajar. Uji  $t$  yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  6,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Tabel 26 di atas menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,527 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,195; koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,278; dan  $t_{hitung}$  6,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 sehingga hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa

kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows* (Lampiran 6: Hal. 203). Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ )**

Harga r			Koef	Kons	Df	Harga t		Ket.
$r_{x_3y}$	$r^2_{x_3y}$	$r_{tabel}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,540	0,291	0,195	0,017	2,202	98	6,346	1,984	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27 di atas, koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,540. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang sedang terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,291. Hal tersebut berarti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 29,1% dan sisanya (70,9%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 27 tersebut juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,017X_3 + 2,202$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_3$  sebesar 0,017 yang berarti jika Lingkungan Sekolah meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,017.

Uji hipotesis ketiga juga didukung oleh pengujian signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Sekolah. Uji  $t$  yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Tabel 27 di atas menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,540 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,195; koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **4. Uji Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows* (Lampiran 6: Hal. 204). Ringkasan hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3 - Y$ )**

Harga r			Koef	Konst	Harga F		Ket.
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	$R_{tabel}$			$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
0,698	0,487	0,195	0,013	1,869	30,362	2,70	Positif Signifikan
			0,003				
			0,004				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  menunjukkan nilai sebesar 0,698. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang kuat terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  menunjukkan nilai sebesar 0,487. Hal tersebut berarti pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 48,7% dan sisanya (51,3%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 28 tersebut juga diperoleh garis regresi ganda yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,013X_1 + 0,003X_2 + 0,004X_3 + 1,869$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,013 yang berarti jika Motivasi Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,013 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,003 yang berarti jika Kebiasaan Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin

Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,003 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,004 yang berarti jika Lingkungan Sekolah meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,004 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

Uji hipotesis keempat juga didukung oleh pengujian signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Uji signifikansi menggunakan uji F. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  30,362 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  3;96 sebesar 2,70 sehingga pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama adalah signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 28 di atas menunjukkan bahwa  $R_{hitung}$  sebesar 0,698 lebih besar dari  $R_{tabel}$  sebesar 0,195; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,487; dan  $F_{hitung}$  30,362 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 sehingga hipotesis keempat diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis keempat ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6: Hal. 205-209) diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yakni Prestasi Belajar Akuntansi yang terlihat seperti pada tabel berikut:

**Tabel 29. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

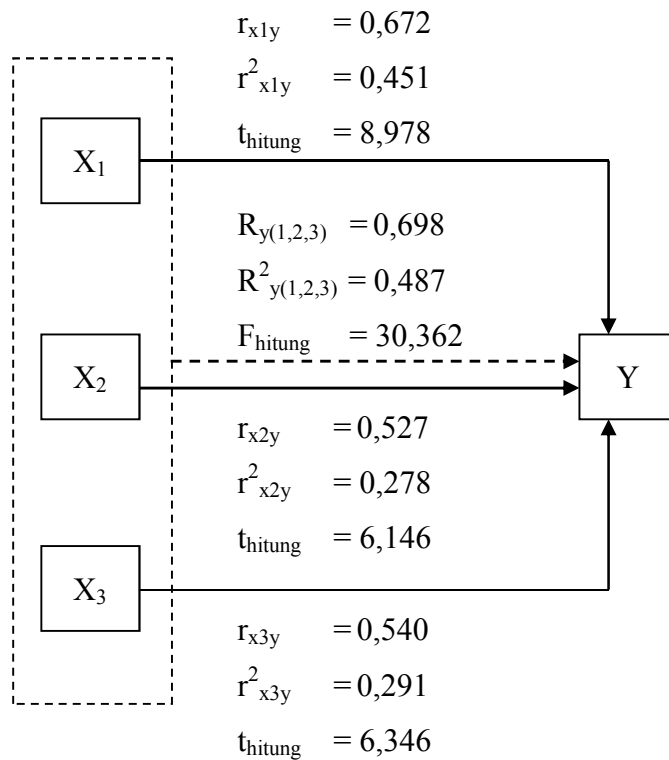
Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Motivasi Belajar	66,17	32,2
Kebiasaan Belajar	15,81	7,7
Lingkungan Sekolah	18,02	8,8
Total	100,0	48,7

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 66,17%, Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan relatif 15,81% dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 18,02% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 32,2%, sumbangan efektif Kebiasaan Belajar sebesar 7,7% dan sumbangan efektif Lingkungan Sekolah sebesar 8,8%. Total sumbangan efektif 48,7% yang berarti Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 48,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sedangkan 51,3% dari variabel lain yang tidak diteliti.

## D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,672 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,451 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1

Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 45,1% dan sisanya (54,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-254), di mana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar, dijelaskan bahwa “Motivasi Belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Pendapat tersebut didukung oleh Nana Sudjana (2010: 39-40) yang mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat, dengan demikian semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa



kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal tersebut dibuktikan dengan  $r_{xly} = 0,526$ ,  $r^2_{xly} = 0,276$  dan  $t_{hitung} (6,361) > t_{tabel} (1,984)$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa. Siswa harus berupaya meningkatkan Motivasi Belajar yang ada pada dirinya, selain itu pihak sekolah juga harus mendukung peningkatan Motivasi Belajar siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru harus lebih memotivasi siswa; meningkatkan kualitas pembelajaran seperti inovasi metode dan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mandiri dan lebih tertantang dalam belajar; menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, keadaan lingkungan tenang serta adanya hubungan sosial yang baik di sekolah menjadikan siswa lebih nyaman dan

fokus ketika belajar; mengevaluasi dan meningkatkan program khusus yang dilaksanakan sekolah untuk meningkatkan Motivasi Belajar seperti AMT. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul juga akan meningkat.

## **2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,540 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,278 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 27,8% dan sisanya (72,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  6,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-254), di mana

salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar adalah kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mencapai tujuan belajar. Nana Sudjana (2010: 173) mengungkapkan bahwa “keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak tergantung kepada Kebiasaan Belajar yang teratur dan berkesimbangan”. Ditegaskan dengan pendapat dari M. Dalyono (2009: 55-60) bahwa belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, dengan demikian semakin baik Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih (2010) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010" ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1

Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,375 dan koefisien determinan ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,141.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa. Siswa harus berupaya memperbaiki dan meningkatkan Kebiasaan Belajar yang dimilikinya, selain itu pihak sekolah juga harus mendukung penanaman Kebiasaan Belajar yang baik pada diri siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru membimbing dan membantu menanamkan Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa seperti menjaga konsentrasi, percaya pada kemampuan diri sendiri, mencatat hal penting/membuat ringkasan, aktif dalam kegiatan pembelajaran serta belajar secara mandiri, guru dapat pula memberikan sanksi jika diperlukan sehingga siswa dapat memperbaiki diri; melaksanakan program bimbingan seperti les, pendalaman materi, *tryout* dan lain sebagainya, melalui program tersebut siswa diajarkan untuk terbiasa mengerjakan latihan dan mengulang materi pelajaran sehingga siap ketika menghadapi ujian. Tata tertib sekolah dapat pula menjadikan siswa untuk terbiasa berperilaku disiplin baik terhadap waktu, cara pakaian, bertingkah laku dan dalam hal belajar. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat membantu menanamkan Kebiasaan Belajar yang baik sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul juga akan meningkat.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,527 dan koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,291 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 29,1% dan sisanya (70,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang disampaikan oleh M. Dalyono (2009: 55-60) bahwa Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah merupakan suatu kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan

kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, kesemuanya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak, dengan demikian semakin kondusif Lingkungan Sekolah maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dapat dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Setiawan (2011) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orangtua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan  $r_{x3y} = 0,447$ ,  $r^2_{x3y} = 0,227$ , dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,437 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% pada  $db = 67$  sebesar 2,000.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa. Siswa harus turut berpartisipasi dalam menjaga dan menciptakan Lingkungan Sekolah yang kondusif, selain itu pihak sekolah sendiri harus terus berupaya meningkatkan kondisi

Lingkungan Sekolah agar kondusif dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran meliputi guru, kurikulum, metode pembelajaran, media yang digunakan dan lain-lain; menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung terselenggaranya pembelajaran seperti LCD, *wifi*, perpustakaan dan laboratorium; terjalinnya hubungan yang harmonis di antara warga sekolah sehingga siswa nyaman berada pada Lingkungan Sekolah dan tidak segan ketika meminta bantuan; serta pelaksanaan tata tertib atau disiplin sekolah, penegakan tata tertib akan menjaga Lingkungan Sekolah tetap kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat membantu mewujudkan Lingkungan Sekolah yang kondusif sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul juga akan meningkat.

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,698 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,487 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1

Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 48,7% dan sisanya (51,3%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  30,362 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  3;96 sebesar 2,70 sehingga pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui pula bahwa Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 48,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dan 51,3% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan



lingkungan alam. Motivasi Belajar siswa yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi pula. Kebiasaan Belajar siswa yang baik akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga siswa yang memiliki Kebiasaan Belajar yang baik maka akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga siswa yang berada pada Lingkungan Sekolah yang kondusif maka akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Apabila tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai akan lebih maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012" menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan dengan  $R_{y(1,2)} = 0,609$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,371$ , dan  $F_{hitung} (22,114) > F_{tabel} (3,13)$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, baik pihak sekolah maupun diri siswa hendaknya senantiasa meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama. Usaha peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua variabel yang harus ditingkatkan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran, sehingga semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hendaklah terus ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu instrumen penelitian yang digunakan berupa angket/kuisisioner, di mana angket ini memiliki kelemahan yaitu peneliti kurang mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sehingga sulit diketahui apakah jawaban responden sesuai atau tidak dengan keadaan sebenarnya yang ada pada diri responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,672; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,527; koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,278; dan  $t_{hitung}$  6,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,540; koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri

1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,698; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,487; dan  $F_{hitung}$  30,362 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 66,17% untuk variabel Motivasi Belajar, 15,81% Kebiasaan Belajar dan 18,02% untuk Lingkungan Sekolah. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 32,2% untuk Motivasi Belajar, 7,7% untuk Kebiasaan Belajar, dan 8,8% untuk Lingkungan Sekolah. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 48,7% yang berarti Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 48,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dan 51,3% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa

seperti guru dihimbau untuk selalu memberikan Motivasi Belajar, meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran (metode, media, dan lain-lain), menjaga lingkungan belajar yang kondusif, serta mengadakan inovasi program atau kegiatan khusus yang bertujuan membantu meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan Kebiasaan Belajar yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Kebiasaan Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa seperti guru senantiasa membimbing siswa melaksanakan Kebiasaan Belajar yang baik, melaksanakan program bimbingan secara rutin (les, pendalaman materi, *tryout*, dan lain-lain), dan penegakan tata tertib sekolah atau kedisiplinan dalam diri siswa.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan Lingkungan Sekolah yang kondusif akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Sekolah ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi

siswa seperti menumbuhkan kesadaran dan melibatkan siswa untuk turut menjaga dan menciptakan Lingkungan Sekolah yang nyaman, meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran (guru, metode, media, dan lain-lain), meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, menciptakan hubungan sosial yang harmonis antar warga sekolah, dan penegakan tata tertib sekolah.

4. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin baik Kebiasaan Belajar dan semakin kondusif Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah agar siswa mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi seperti mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran serta usaha-usaha yang telah dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Akuntansi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

## 1. Bagi Siswa

Pada variabel Motivasi Belajar dengan indikator adanya kebutuhan siswa dalam belajar masih rendah sehingga hendaknya siswa lebih memahami dan menanamkan bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, bukan sebagai beban, dengan cara memperbaiki sikap dalam belajar seperti membiasakan memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku dan berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan seperti dengan berdiskusi dan memecahkan masalah bersama. Indikator mandiri dan suka akan tantangan pada variabel Motivasi Belajar juga masih rendah sehingga untuk dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, siswa harus yakin dan berusaha dengan kemampuan sendiri serta tidak mudah putus asa. Siswa hendaknya melakukan kegiatan belajar secara rutin, mempersiapkan diri jauh-jauh hari tidak hanya ketika akan menghadapi ulangan, dengan penguasaan materi yang matang maka akan memberikan rasa percaya diri pada diri siswa. Selain itu tidak malu bertanya baik kepada guru maupun teman ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan soal.

Pada variabel Kebiasaan Belajar dengan indikator menentukan tujuan belajar memperlihatkan hasil yang masih rendah sehingga diharapkan sebelum belajar siswa mengetahui target atau tujuan belajar dengan membaca Kompetensi Dasar (KD), materi yang akan dipelajari dan peta konsep jika ada. Indikator yang memiliki nilai rendah lainnya

yaitu membaca dan mencatat hal penting dan siap menghadapi ujian sehingga diharapkan siswa membaca atau belajar setiap hari, tidak hanya belajar ketika akan ujian sehingga persiapan siswa menghadapi ujian akan lebih matang. Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi dapat diperoleh dengan Kebiasaan Belajar yang baik yang dilakukan siswa.

## 2. Bagi Guru

Pada variabel Motivasi Belajar dengan indikator pelaksanaan pembelajaran, siswa menilai masih kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat siswa cenderung bosan, oleh karena itu dibutuhkan inovasi dan variasi penggunaan media dalam belajar agar memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran. Inovasi dan variasi yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu memadukan metode dan media belajar yang interaktif seperti menampilkan PPT yang menarik, memberikan gambaran umum materi melalui video, menjelaskan dan berlatih dengan *games* (permainan), memberikan kesempatan siswa untuk presentasi serta membangun diskusi agar siswa aktif dan berani berpendapat.

Pada variabel Kebiasaan Belajar dengan indikator membaca dan mencatat hal penting masih rendah sehingga hendaknya guru memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa. Hal tersebut diharapkan membuat siswa terbiasa menggunakan waktu luang untuk membaca atau belajar dan merangkum hal penting yang sudah dipelajari.



### 3. Bagi Sekolah

Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, siswa masih merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sehingga hendaknya pihak sekolah beserta guru memberikan sosialisai mengenai Implementasi Kurikulum 2013 kepada siswa. Pada indikator suasana/keadaan sekolah dan sarana prasarana sekolah, hendaknya sekolah meningkatkan sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas untuk lebih mendukung kegiatan belajar mengajar, selain itu sekolah diharapkan juga lebih meningkatkan penyediaan sarana pendukung kegiatan belajar seperti rutin memantau kondisi LCD pada setiap kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida Salsabila. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BBC Indonesia. (2015). Asia Peringkat Tertinggi Sekolah Global, Indonesia Peringkat 69. Diakses dari [http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/05/150513\\_majalah\\_asia\\_sekolah\\_terbaik](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/05/150513_majalah_asia_sekolah_terbaik). Pada tanggal 20 Januari 2016.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Capriana Yunarsih. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*: Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Harti. (2009). *Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fuad Ihsan. (2013). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- James M. Reeve, dkk. (2011) *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayoga Setiawan. (2011). Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: FISE UNY.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMKN 1 Bantul. (2016). Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul. Diakses dari <http://smkn1bantul.sch.id/html/index.php?id=profil&kode=64&profil=Pake%20Keahlian>. Pada tanggal 20 Januari 2016.
- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Wulaningsih. (2012). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET PENELITIAN

### A. Pengantar

Kepada Siswa-siswi Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi  
SMK Negeri 1 Bantul

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Adik-adik sebenarnya. Atas bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 22 Februari 2016  
Peneliti

Anisa Nurhadiyati  
NIM. 12803244045

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

### C. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. No. Absen : .....
3. Kelas : .....

Keterangan: Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami tujuan dan manfaat dari belajar.				
2	Saya merasa perlu untuk belajar Akuntansi.				
3	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar.				
4	Saya harus dipaksa untuk dapat belajar.				
5	Saya memiliki rencana masa depan dan strategi bagaimana mewujudkannya.				
6	Saya belajar giat demi memperoleh masa depan yang baik.				
7	Saya terus berusaha sampai apa yang saya upayakan berhasil.				
8	Saya ragu dengan kemampuan belajar yang saya miliki.				
9	Saya memiliki kondisi fisik/kesehatan yang baik untuk belajar.				
10	Saya memiliki IQ yang berpotensi untuk meraih prestasi belajar tinggi.				
11	Kebutuhan khusus yang saya miliki menghalangi keinginan saya untuk belajar.				
12	Suasana pembelajaran di kelas membuat saya semangat dalam belajar.				
13	Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran.				
14	Media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi sehingga saya tidak bosan dan lebih semangat belajar.				
15	Setiap tugas yang diberikan saya kerjakan dengan baik.				
16	Ketika memperoleh nilai rendah, saya belajar lebih keras.				
17	Saya memilih untuk berhenti ketika saya merasa bosan saat belajar.				
18	Saya memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.				
19	Saya mengandalkan teman yang lebih pandai ketika mengerjakan tugas.				
20	Saya selalu mengajukan pertanyaan pada guru mengenai hal yang belum jelas.				
21	Saya mudah menyerah ketika soal/tugas yang diberikan sulit.				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22	Ketika saya mempunyai pendapat saya selalu memiliki alasan yang kuat untuk mempertahankannya.				
23	Saya mudah berubah pikiran ketika hanya sedikit orang yang setuju dengan pendapat saya.				
24	Saya berani beradu argumen untuk mempertahankan pendapat saya.				
25	Saya merasa bosan ketika terlalu lama belajar.				
26	Ada yang saya ingin ketahui setiap kali saya belajar.				
27	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik.				
28	Lingkungan rumah dan keluarga membantu saya untuk dapat belajar dengan baik.				
29	Lingkungan sekolah membuat saya sangat nyaman belajar.				
30	Banyak yang dapat saya pelajari dari lingkungan masyarakat sekitar saya.				

#### ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya membaca Kompetensi Dasar (KD), materi pokok yang akan dipelajari dan peta konsep (jika ada) setiap akan belajar.				
2	Saya memahami tujuan dari kegiatan belajar yang saya lakukan.				
3	Saya mempunyai target yang harus saya capai pada akhir kegiatan belajar.				
4	Saya mengatur waktu istirahat ketika belajar.				
5	Saya membaca buku di tempat yang terang dengan posisi yang baik.				
6	Saya mengerjakan tugas secara maraton hingga begadang sampai malam.				
7	Saya membuat jadwal dan target belajar.				
8	Saya sulit mematuhi jadwal belajar yang saya buat.				
9	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu serta memperoleh nilai yang tinggi.				
10	Saya lupa mengerjakan tugas atau PR yang diberikan guru.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
11	Saya membaca seluruh materi yang sedang dipelajari.				
12	Saya menandai hal-hal penting pada materi yang dipelajari.				
13	Saya membuat catatan (rangkuman) materi agar mudah dipelajari.				
14	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku pelajaran.				
15	Saya mengulang (belajar kembali) saat ada materi yang belum dikuasai.				
16	Saya mengulang (belajar kembali) pada materi yang sulit diingat atau mudah terlupakan seperti rumus dan Undang-undang.				
17	Saya menggunakan rangkuman ketika mengulang materi pembelajaran (belajar kembali).				
18	Saya fokus dan memperhatikan ketika guru menjelaskan.				
19	Saya sulit berkonsentrasi dalam waktu lama ketika belajar.				
20	Saya menghindari berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung.				
21	Saya menghindari hal-hal yang membuat saya tidak fokus saat belajar.				
22	Saya ragu pada kemampuan saya ketika mengerjakan tugas.				
23	Saya yakin memperoleh nilai tinggi dengan kemampuan sendiri, tanpa harus mencontek.				
24	Saya tetap berusaha mengerjakan sendiri soal/ujian walaupun sulit.				
25	Saya belajar setiap hari dan mempersiapkan ujian jauh hari.				
26	Saya telah menguasai semua materi bahan ujian dan merasa yakin memperoleh nilai yang memuaskan.				
27	Saya hanya belajar ketika akan ulangan.				
28	Saya tidak merokok, di rumah maupun di sekolah.				
29	Saya terlambat datang ke sekolah.				
30	Pekerjaan rumah atau tugas saya tertinggal di rumah.				

### ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Penjelasan guru mudah saya pahami.				
2	Guru telah menggunakan metode belajar yang tepat.				
3	Guru telah berinteraksi dengan baik kepada siswa saat pembelajaran Akuntansi.				
4	Guru menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang berikan bagi siswa.				
5	Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi.				
6	Kurikulum 2013 membuat saya lebih mandiri saat belajar.				
7	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013				
8	Materi pelajaran dan tugas yang diberikan sulit dan berat.				
9	Guru selalu mengajak siswa lebih aktif berdiskusi untuk memecahkan masalah bersama.				
10	Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah.				
11	Masyarakat sekitar sekolah saya menjaga ketenangan saat jam sekolah berlangsung.				
12	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
13	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya mendukung kegiatan pembelajaran.				
14	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran yang lengkap di kelas.				
15	Sekolah saya sudah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar.				
16	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran tersedia lengkap di perpustakaan sekolah.				
17	Gedung sekolah sudah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah				
18	Lapangan tempat upacara bendera dan olahraga serta parkir masih kurang memadai.				
19	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi saya berusaha membantu atau memberikan solusi.				
20	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya merasa kurang nyaman bergaul dengan staf/karyawan sekolah.				
22	Saya canggung ketika harus meminta bantuan kepada staf sekolah terkait masalah administratif.				
23	Sekolah memberlakukan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.				
24	Saya merasa terkekang dengan adanya tata terib yang diberlakukan di sekolah.				
25	Tata tertib yang diterapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.				

**LAMPIRAN 2**  
**DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

## A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

### 1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88
3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	95
4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	86
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	88
6	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	87
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	91
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	85
11	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	91
12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	90
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88
15	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	85
16	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	80
17	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	95
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	92
19	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	82
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	111
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	81
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	94
23	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	92
24	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	83
27	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	97
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	86	
29	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	97
30	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	97
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	92
32	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	99

## 2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Kebiasaan Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Kebiasaan Belajar																														Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	90	
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	81	
3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	88	
4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	87
5	4	4	4	2	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	100
6	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	87	
7	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	90
8	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	98
9	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	90
10	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	79	
11	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	77	
12	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	79	
13	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	89	
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	75	
15	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	84	
16	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	62	
17	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
18	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	4	3	86
19	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	80	
20	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	103	
21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	83
22	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	91	
23	1	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	76	
24	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	99
25	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	88	
26	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	82	
27	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	98
28	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	82	
29	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	1	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	88	
30	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	95	
31	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	85	
32	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	89	

### 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Sekolah																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	74
4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	71
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	76
7	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	70
8	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	83
9	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	70
10	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	69
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	73
12	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
13	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	71
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	80
15	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	74
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	68
17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	83
18	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	86
19	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	85
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	2	1	3	4	4	85
21	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64	
22	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	73
23	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	73
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	93
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
26	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	76
28	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	90
30	3	3	3	3	4	2	1	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	74
31	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	72
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90



## B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Motivasi Belajar

#### Correlations

	Pearson Correlations	r table	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
MB_1	,488**	0,349	,005	32	Valid
MB_2	,556**	0,349	,001	32	Valid
MB_3	,450**	0,349	,010	32	Valid
MB_4	,351*	0,349	,049	32	Valid
MB_5	,565**	0,349	,001	32	Valid
MB_6	,402*	0,349	,023	32	Valid
MB_7	,737**	0,349	,000	32	Valid
MB_8	,375*	0,349	,035	32	Valid
MB_9	,476**	0,349	,006	32	Valid
MB_10	,380*	0,349	,032	32	Valid
MB_11	-,063	0,349	,731	32	Tidak Valid
MB_12	,170	0,349	,351	32	Tidak Valid
MB_13	,431*	0,349	,014	32	Valid
MB_14	,426*	0,349	,015	32	Valid
MB_15	,603**	0,349	,000	32	Valid
MB_16	,580**	0,349	,001	32	Valid
MB_17	,255	0,349	,158	32	Tidak Valid
MB_18	,128	0,349	,484	32	Tidak Valid
MB_19	,266	0,349	,142	32	Tidak Valid
MB_20	,626**	0,349	,000	32	Valid
MB_21	,580**	0,349	,001	32	Valid
MB_22	,555**	0,349	,001	32	Valid
MB_23	,465**	0,349	,007	32	Valid
MB_24	,555**	0,349	,001	32	Valid
MB_25	,224	0,349	,218	32	Tidak Valid
MB_26	,744**	0,349	,000	32	Valid
MB_27	,658**	0,349	,000	32	Valid
MB_28	,493**	0,349	,004	32	Valid
MB_29	,472**	0,349	,006	32	Valid
MB_30	,772**	0,349	,000	32	Valid

\*\* . Correlations is significant at the 0,01 level (2-tailed).

\* . Correlations is significant at the 0,05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	24

## 2. Kebiasaan Belajar

### Correlations

	Pearson Correlations	r table	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
KB_1	,543**	0,349	,001	32	Valid
KB_2	,439*	0,349	,012	32	Valid
KB_3	,634**	0,349	,000	32	Valid
KB_4	,407*	0,349	,021	32	Valid
KB_5	,569**	0,349	,001	32	Valid
KB_6	-,058	0,349	,752	32	Tidak Valid
KB_7	,639**	0,349	,000	32	Valid
KB_8	,442*	0,349	,011	32	Valid
KB_9	,309	0,349	,086	32	Tidak Valid
KB_10	,350*	0,349	,050	32	Valid
KB_11	,580**	0,349	,000	32	Valid
KB_12	,609**	0,349	,000	32	Valid
KB_13	,577**	0,349	,001	32	Valid
KB_14	,672**	0,349	,000	32	Valid
KB_15	,647**	0,349	,000	32	Valid
KB_16	,505**	0,349	,003	32	Valid
KB_17	,393*	0,349	,026	32	Valid
KB_18	,296	0,349	,100	32	Tidak Valid
KB_19	,351*	0,349	,049	32	Valid
KB_20	,596**	0,349	,000	32	Valid
KB_21	,481**	0,349	,005	32	Valid
KB_22	,357*	0,349	,045	32	Valid
KB_23	,467**	0,349	,007	32	Valid
KB_24	,576**	0,349	,001	32	Valid
KB_25	,617**	0,349	,000	32	Valid
KB_26	,667**	0,349	,000	32	Valid
KB_27	,486**	0,349	,005	32	Valid
KB_28	-,054	0,349	,771	32	Tidak Valid
KB_29	,351*	0,349	,049	32	Valid
KB_30	,425*	0,349	,015	32	Valid

\*\* . Correlations is significant at the 0,01 level (2-tailed).

\* . Correlations is significant at the 0,05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	26

### 3. Lingkungan Sekolah

#### Correlations

	Pearson Correlations	r table	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
LS_1	,555**	0,349	,001	32	Valid
LS_2	,605**	0,349	,000	32	Valid
LS_3	,117	0,349	,525	32	Tidak Valid
LS_4	,421*	0,349	,017	32	Valid
LS_5	,462**	0,349	,008	32	Valid
LS_6	,544**	0,349	,001	32	Valid
LS_7	,420*	0,349	,017	32	Valid
LS_8	,427*	0,349	,015	32	Valid
LS_9	,321	0,349	,072	32	Tidak Valid
LS_10	,873**	0,349	,000	32	Valid
LS_11	,783**	0,349	,000	32	Valid
LS_12	,797**	0,349	,000	32	Valid
LS_13	,623**	0,349	,000	32	Valid
LS_14	,770**	0,349	,000	32	Valid
LS_15	,818**	0,349	,000	32	Valid
LS_16	,756**	0,349	,000	32	Valid
LS_17	,565**	0,349	,001	32	Valid
LS_18	,170	0,349	,351	32	Tidak Valid
LS_19	,411*	0,349	,020	32	Valid
LS_20	,372*	0,349	0,36	32	Valid
LS_21	,412*	0,349	,023	32	Valid
LS_22	,183	0,349	,315	32	Tidak Valid
LS_23	,402*	0,349	,023	32	Valid
LS_24	,542**	0,349	,001	32	Valid
LS_25	,734**	0,349	,000	32	Valid

\*\* . Correlations is significant at the 0,01 level (2-tailed).

\* . Correlations is significant at the 0,05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	21

**LAMPIRAN 3**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

### A. Pengantar

Kepada Siswa-siswi Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi  
SMK Negeri 1 Bantul

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Adik-adik sebenarnya. Atas bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 25 Februari 2016  
Peneliti

Anisa Nurhadiyati  
NIM. 12803244045

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

### C. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. No. Absen : .....
3. Kelas : .....

Keterangan: Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami tujuan dan manfaat dari belajar.				
2	Saya merasa perlu untuk belajar Akuntansi.				
3	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar.				
4	Saya harus dipaksa untuk dapat belajar.				
5	Saya memiliki rencana masa depan dan strategi bagaimana mewujudkannya.				
6	Saya belajar giat demi memperoleh masa depan yang baik.				
7	Saya terus berusaha sampai apa yang saya upayakan berhasil.				
8	Saya ragu dengan kemampuan belajar yang saya miliki.				
9	Saya memiliki kondisi fisik/kesehatan yang baik untuk belajar.				
10	Saya memiliki IQ yang berpotensi untuk meraih prestasi belajar tinggi.				
11	Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran.				
12	Media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi sehingga saya tidak bosan dan lebih semangat belajar.				
13	Setiap tugas yang diberikan saya kerjakan dengan baik.				
14	Ketika memperoleh nilai rendah, saya belajar lebih keras.				
15	Saya selalu mengajukan pertanyaan pada guru mengenai hal yang belum jelas.				
16	Saya mudah menyerah ketika soal/tugas yang diberikan sulit.				
17	Ketika saya mempunyai pendapat saya selalu memiliki alasan yang kuat untuk mempertahankannya.				
18	Saya mudah berubah pikiran ketika hanya sedikit orang yang setuju dengan pendapat saya.				
19	Saya berani beradu argumen untuk mempertahankan pendapat saya.				
20	Ada yang saya ingin ketahui setiap kali saya belajar.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik.				
22	Lingkungan rumah dan keluarga membantu saya untuk dapat belajar dengan baik.				
23	Lingkungan sekolah membuat saya sangat nyaman belajar.				
24	Banyak yang dapat saya pelajari dari lingkungan masyarakat sekitar saya.				

#### ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya membaca Kompetensi Dasar (KD), materi pokok yang akan dipelajari dan peta konsep (jika ada) setiap akan belajar.				
2	Saya memahami tujuan dari kegiatan belajar yang saya lakukan.				
3	Saya mempunyai target yang harus saya capai pada akhir kegiatan belajar.				
4	Saya mengatur waktu istirahat ketika belajar.				
5	Saya membaca buku di tempat yang terang dengan posisi yang baik.				
6	Saya membuat jadwal dan target belajar.				
7	Saya sulit mematuhi jadwal belajar yang saya buat.				
8	Saya lupa mengerjakan tugas atau PR yang diberikan guru.				
9	Saya membaca seluruh materi yang sedang dipelajari.				
10	Saya menandai hal-hal penting pada materi yang dipelajari.				
11	Saya membuat catatan (rangkuman) materi agar mudah dipelajari.				
12	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku pelajaran.				
13	Saya mengulang (belajar kembali) saat ada materi yang belum dikuasai.				
14	Saya mengulang (belajar kembali) pada materi yang sulit diingat atau mudah terlupakan seperti rumus dan Undang-undang.				
15	Saya menggunakan rangkuman ketika mengulang materi pembelajaran (belajar kembali).				
16	Saya sulit berkonsentrasi dalam waktu lama ketika belajar.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
17	Saya menghindari berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung.				
18	Saya menghindari hal-hal yang membuat saya tidak fokus saat belajar.				
19	Saya ragu pada kemampuan saya ketika mengerjakan tugas.				
20	Saya yakin memperoleh nilai tinggi dengan kemampuan sendiri, tanpa harus mencontek.				
21	Saya tetap berusaha mengerjakan sendiri soal/ujian walaupun sulit.				
22	Saya belajar setiap hari dan mempersiapkan ujian jauh hari.				
23	Saya telah menguasai semua materi bahan ujian dan merasa yakin memperoleh nilai yang memuaskan.				
24	Saya hanya belajar ketika akan ulangan.				
25	Saya terlambat datang ke sekolah.				
26	Pekerjaan rumah atau tugas saya tertinggal di rumah.				

#### ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Penjelasan guru mudah saya pahami.				
2	Guru telah menggunakan metode belajar yang tepat.				
3	Guru menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang diberikan bagi siswa.				
4	Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi.				
5	Kurikulum 2013 membuat saya lebih mandiri saat belajar.				
6	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013				
7	Materi pelajaran dan tugas yang diberikan sulit dan berat.				
8	Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah.				
9	Masyarakat sekitar sekolah saya menjaga ketenangan saat jam sekolah berlangsung.				
10	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
11	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya mendukung kegiatan pembelajaran.				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran yang lengkap di kelas.				
13	Sekolah saya sudah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar.				
14	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran tersedia lengkap di perpustakaan sekolah.				
15	Gedung sekolah sudah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah				
16	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi saya berusaha membantu atau memberikan solusi.				
17	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah.				
18	Saya merasa kurang nyaman bergaul dengan staf/karyawan sekolah.				
19	Sekolah memberlakukan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.				
20	Saya merasa terkekang dengan adanya tata terib yang diberlakukan di sekolah.				
21	Tata tertib yang diterapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.				

**LAMPIRAN 4**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

### A. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII

No.	Nilai Rapor					Rata-rata Nilai
	Akuntansi Perusahaan Dagang	Akuntansi Keuangan	Komputer Akuntansi	Akuntansi Perusahaan Manufaktur	Administrasi Pajak	
1	2,99	3,07	2,90	3,09	3,22	3,05
2	3,03	2,81	2,90	3,11	3,27	3,02
3	3,46	3,37	2,90	3,26	3,33	3,26
4	3,24	3,24	2,77	3,11	3,40	3,15
5	2,90	2,97	2,83	3,03	3,33	3,01
6	3,06	2,97	2,83	2,91	3,24	3,00
7	3,37	2,97	2,90	3,33	3,43	3,20
8	3,34	3,40	2,97	3,34	3,39	3,29
9	3,06	3,40	2,83	2,90	3,25	3,09
10	3,09	2,97	2,90	3,24	3,37	3,11
11	2,90	3,17	2,83	3,15	3,23	3,06
12	3,01	3,17	2,83	2,98	3,25	3,05
13	3,26	3,07	2,90	2,94	3,30	3,09
14	3,59	3,63	2,90	3,72	3,43	3,45
15	3,24	3,17	2,83	3,44	3,18	3,17
16	3,20	3,63	2,83	3,20	3,39	3,25
17	2,90	3,30	2,83	3,03	3,36	3,08
18	3,21	3,17	2,83	3,13	3,39	3,15
19	3,18	2,74	2,90	3,33	3,29	3,09
20	3,40	3,63	2,83	3,27	3,32	3,29
21	3,38	3,63	2,83	3,56	3,39	3,36
22	2,94	3,63	2,97	2,90	3,31	3,15
23	3,12	3,40	2,83	3,52	3,37	3,25
24	2,93	3,17	2,83	2,92	3,19	3,01
25	3,06	3,30	2,90	3,12	3,18	3,11
26	3,16	2,89	2,97	3,40	3,15	3,11
27	3,23	3,39	2,97	3,69	3,23	3,30
28	3,27	3,71	2,90	3,65	3,43	3,39
29	3,39	3,14	2,97	3,59	3,28	3,27
30	2,90	2,89	2,77	2,91	3,19	2,93
31	3,10	3,74	2,83	3,52	3,32	3,30
32	2,91	3,14	2,90	3,45	3,29	3,14
33	3,27	3,14	2,90	3,37	3,29	3,19
34	2,90	3,49	2,90	2,97	3,22	3,10

No.	Nilai Rapor					Rata-rata Nilai
	Akuntansi Perusahaan Dagang	Akuntansi Keuangan	Komputer Akuntansi	Akuntansi Perusahaan Manufaktur	Administrasi Pajak	
35	3,36	3,14	2,83	3,74	3,32	3,28
36	3,30	3,71	2,97	3,64	3,37	3,40
37	3,14	3,14	3,03	3,13	3,24	3,14
38	3,06	3,14	2,90	2,90	3,20	3,04
39	2,91	2,68	2,97	3,14	3,23	2,99
40	3,21	3,49	2,97	3,09	3,28	3,21
41	3,27	2,89	3,03	3,23	3,29	3,14
42	3,19	3,39	2,83	3,42	3,37	3,24
43	3,01	2,57	2,83	2,91	3,32	2,93
44	3,06	2,89	2,90	2,90	3,42	3,03
45	3,41	3,60	3,03	3,43	3,43	3,38
46	3,51	3,07	2,90	3,37	3,34	3,24
47	3,34	3,60	2,97	3,43	3,46	3,36
48	3,24	3,14	2,90	3,31	3,43	3,20
49	3,35	3,14	2,90	3,28	3,21	3,18
50	3,26	3,24	2,90	3,36	3,26	3,20
51	2,94	3,16	2,90	2,90	3,18	3,02
52	2,90	3,05	2,90	2,90	3,19	2,99
53	2,90	2,80	2,90	2,96	3,18	2,95
54	3,07	3,51	2,77	3,62	3,45	3,28
55	3,48	3,76	2,83	3,44	3,30	3,36
56	3,13	2,83	2,83	3,02	3,38	3,04
57	3,10	3,30	2,90	2,90	3,18	3,08
58	2,92	3,16	2,97	3,38	3,32	3,15
59	2,97	2,69	2,83	2,90	3,17	2,91
60	3,61	3,51	2,90	3,68	3,38	3,42
61	2,90	2,94	2,83	3,20	3,21	3,02
62	3,06	3,51	2,83	3,28	3,20	3,18
63	3,02	2,87	2,90	3,08	3,36	3,05
64	3,45	3,05	2,90	3,31	3,15	3,17
65	3,35	3,76	2,83	3,40	3,44	3,36
66	3,10	2,83	2,83	2,90	3,15	2,96
67	3,19	2,89	2,83	3,22	3,21	3,07
68	3,30	3,30	2,83	3,03	3,23	3,14
69	3,11	3,30	2,90	3,24	3,25	3,16

No.	Nilai Rapor					Rata-rata Nilai
	Akuntansi Perusahaan Dagang	Akuntansi Keuangan	Komputer Akuntansi	Akuntansi Perusahaan Manufaktur	Administrasi Pajak	
70	2,92	2,80	2,83	2,90	3,45	2,98
71	2,90	2,87	2,83	3,16	3,20	2,99
72	3,57	3,82	2,97	3,38	3,47	3,44
73	3,06	3,30	2,83	3,49	3,44	3,22
74	3,17	3,05	2,83	3,17	3,26	3,10
75	2,90	2,83	2,90	2,90	3,20	2,95
76	3,27	3,21	2,83	3,25	3,32	3,18
77	3,60	3,57	2,97	3,80	3,35	3,46
78	3,05	2,91	2,83	3,55	3,20	3,11
79	3,60	3,57	2,77	3,66	3,39	3,40
80	3,60	3,36	2,90	3,72	3,45	3,41
81	3,38	3,46	3,10	3,80	3,45	3,44
82	3,38	3,83	3,03	3,77	3,49	3,50
83	3,27	3,46	2,97	3,51	3,41	3,32
84	3,27	3,46	2,97	3,57	3,25	3,30
85	3,38	3,83	2,83	3,74	3,46	3,45
86	3,49	3,57	2,90	3,63	3,29	3,38
87	2,94	3,11	2,90	2,90	3,26	3,02
88	3,05	2,91	2,83	2,90	3,23	2,98
89	3,05	3,71	2,77	3,63	3,18	3,27
90	2,94	3,46	2,90	3,37	3,28	3,19
91	3,38	3,21	2,97	3,57	3,16	3,26
92	3,27	3,57	2,77	3,37	3,43	3,28
93	3,38	3,00	3,03	3,48	3,37	3,25
94	3,16	3,71	2,83	3,29	3,43	3,28
95	3,38	2,91	2,90	2,99	3,44	3,12
96	2,94	3,21	2,97	3,16	3,20	3,10
97	3,05	3,21	2,83	2,90	3,29	3,06
98	2,94	2,96	2,97	2,90	3,29	3,01
99	3,60	3,57	3,03	3,03	3,32	3,31
100	3,05	2,96	2,97	3,00	3,22	3,04



No.	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
43	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	62
44	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	66
45	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	65
46	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	70
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	67
48	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73
49	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	58
50	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73
51	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	59
52	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	60
53	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
54	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	65
55	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71
56	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	58
57	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
58	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	66
59	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	61
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
61	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	61
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	65
63	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	62
64	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	54
65	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	55
66	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
67	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	55
68	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	60
69	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	65
70	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	58
71	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	62
72	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	76
73	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	72
74	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
75	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	57
76	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	55
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
78	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	65
79	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
81	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
82	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	78

No.	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
83	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	72
84	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	70
85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
86	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	72
87	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	60
88	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	63
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	67
90	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
91	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	66
92	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	71
93	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
94	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	66
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	64
96	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	64
97	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	64
98	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	61
99	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	71
100	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	60
	314	318	208	218	313	317	305	274	309	278	286	201	291	312	207	208	287	264	280	304	218	276	274	289	6551



### C. Rekapitulasi Data Angket Kebiasaan Belajar

No.	Butir Pernyataan Instrumen Kebiasaan Belajar																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	70
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	68
3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	71
4	2	3	3	1	2	1	4	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	4	3	3	1	1	2	4	3	58
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	77
6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	66
7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	76
9	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	1	1	77
10	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	68
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
13	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	74
14	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	61
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	1	4	3	76
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	78
18	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	63
19	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	70
20	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	80
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	79
22	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	69
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	73
24	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	71
25	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
26	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	72
27	2	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	73
28	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
29	1	1	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	59
30	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	58
31	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	56
32	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	63
33	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	4	1	2	1	3	3	55
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
35	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	58
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	76

No.	Butir Pernyataan Instrumen Kebiasaan Belajar																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
38	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	62
39	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	58
40	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	57
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
42	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	66
43	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	58
44	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	59
45	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
48	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	66
49	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	50
50	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	66
51	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	48
52	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	56
53	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	55
54	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	69
55	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	75
56	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	62
57	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
58	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	67
59	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	55
60	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	78
61	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	61
62	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	78
63	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	68
64	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	48
65	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	72
66	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	55
67	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	64
68	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	65
69	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	78
70	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	54
71	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	54
72	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	76
73	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	75
74	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	65

No.	Butir Pernyataan Instrumen Kebiasaan Belajar																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
75	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	56
76	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	68
77	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	4	79	
78	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	72
79	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	73
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	76
81	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
83	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	67
84	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	74
85	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
86	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	68
87	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	65
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	54
89	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	76
90	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	71
91	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	65
92	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	71
93	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	73
94	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	65
95	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	79
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	72
97	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	65
98	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	64
99	1	4	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	63
100	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	63
	207	281	296	272	268	248	239	284	254	286	229	206	263	259	248	231	232	275	290	314	312	215	267	233	291	278	6778

### D. Rekapitulasi Data Angket Lingkungan Sekolah

No.	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Sekolah																					Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	57
2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	66
3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	63
4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	54
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
6	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
7	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	65
8	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	62
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
10	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	55
11	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
12	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	62
13	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	56
14	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	58
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
18	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
19	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	54
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
21	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
22	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	58
23	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	66
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
25	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
26	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	56
27	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
28	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
29	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	48
31	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	58
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	56
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
36	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59
37	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58

No.	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Sekolah																					Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
39	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
42	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	62
43	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	4	51
44	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
45	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	52
46	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
48	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
49	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	51
50	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
51	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
52	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
53	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	51
54	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	60
55	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
56	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	52
57	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	63
58	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	4	53
59	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	52
60	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
61	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	61
62	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	56
64	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	52
65	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	52
66	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	48
67	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	51
68	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
69	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	55
70	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	50
71	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	52
72	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	69
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	64
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58
75	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	50
76	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	56

No.	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Sekolah																					Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
78	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	63
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
81	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
82	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	60
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	61
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
87	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
88	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	52
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
91	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
92	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	52
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
94	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	59
96	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
97	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	65
98	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	52
99	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	63
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	57
	284	277	294	316	258	240	253	288	272	278	228	240	282	288	280	300	292	262	280	286	304	5802

## E. Deskripsi Data

		Statistics			
		Prestasi_Belajar Akuntansi	Motivasi_ Belajar	Kebiasaan_ Belajar	Lingkungan Sekolah
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,1754	65,51	67,78	58,02
Median		3,1550	66,00	69,00	58,00
Mode		3,02 <sup>a</sup>	66	76	56
Std. Deviation		,14742	5,389	8,107	4,742
Variance		,022	29,040	65,729	22,484
Range		,59	24	32	21
Minimum		2,91	54	48	48
Maximum		3,50	78	80	69
Sum		317,54	6551	6778	5802

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

#### a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

##### 2) Menentukan rentang kelas (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 3,50 - 2,91 \\ &= 0,59\end{aligned}$$

## 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 0,59 : 8 \\ &= 0,074 \text{ dibulatkan ke atas } 0,08 \end{aligned}$$

## 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	2,90 – 2,97	6
2.	2,98 – 3,05	20
3.	3,06 – 3,13	16
4.	3,14 – 3,21	20
5.	3,22 – 3,29	16
6.	3,30 – 3,37	9
7.	3,38 – 3,45	11
8.	3,46 – 3,53	2
	Jumlah	100

## b. Menyusun Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai rapor kelompok mata pelajaran Akuntansi yang diterapkan di SMKN 1 Bantul yaitu,

Tuntas :  $X \geq 3,00$

Tidak Tuntas :  $X < 3,00$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$< 3,00$	11	11%	Tidak Tuntas
2.	$\geq 3,00$	89	89%	Tuntas
	Total	100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah



## 2. Variabel Motivasi Belajar

### a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7\end{aligned}$$

#### 2) Menentukan rentang kelas (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (78 - 54) + 1 \\ &= 25\end{aligned}$$

#### 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 25 : 7 \\ &= 3,57 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4\end{aligned}$$

#### 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	51 – 54	1
2.	55 – 58	10
3.	59 – 62	19
4.	63 – 66	29
5.	67 – 70	20
6.	71 – 74	17
7.	75 – 78	4
	Jumlah	100

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} : Mi + 1SDi \leq X$$

$$\text{Kelompok tinggi} : Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$\text{Kelompok rendah} : (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} : X < (Mi - 1SDi)$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Nilai Mean ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SDi$ ), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Maen Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(96 + 24) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(96 - 24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$1(SDi) = 1(12)$$

Empat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= Mi + 1SDi \leq X \\ &= 60 + 12 \leq X \\ &= 72 \leq X \end{aligned}$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$= 60 \leq X < (60 + 12)$$

$$= 60 \leq X < 72$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (60 - 12) \leq X < 60$$

$$= 48 \leq X < 60$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1SD_i)$$

$$= X < (60 - 12)$$

$$= X < 48$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$72 \leq X$	$\geq 72$	17	17%	Sangat Tinggi
2	$60 \leq X < 72$	60 – 71	70	70%	Tinggi
3	$48 \leq X < 60$	48 – 59	13	13%	Rendah
4	$X < 48$	$< 47$	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

### 3. Variabel Kebiasaan Belajar

#### a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

Distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 6,6 \end{aligned}$$

= 7,6 dibulatkan ke bawah menjadi 7

2) Menentukan rentang kelas (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (80 - 48) + 1 \\ &= 33\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 33 : 7 \\ &= 4,71 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5\end{aligned}$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	46 – 50	3
2.	51 – 55	7
3.	56 – 60	11
4.	61 – 65	16
5.	66 – 70	16
6.	71 – 75	27
7.	76 – 80	20
	Jumlah	100

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut:

Kelompok sangat tinggi :  $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok tinggi :  $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok rendah :  $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok sangat rendah :  $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Maen Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(104 + 26) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(104 - 26) \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$1(SD_i) = 1(13)$$

Empat kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat baik} &= M_i + 1SD_i \leq X \\ &= 65 + 13 \leq X \\ &= 78 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok baik} &= M_i \leq X < (M_i + 1SD_i) \\ &= 65 \leq X < (65 + 13) \\ &= 65 \leq X < 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang baik} &= (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i \\ &= (65 - 13) \leq X < 65 \\ &= 52 \leq X < 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tidak baik} &= X < (M_i - 1SD_i) \\ &= X < (65 - 13) \\ &= X < 52 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Kebiasaan Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Kebiasaan Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$78 \leq X$	$\geq 78$	9	9%	Sangat Baik
2	$65 \leq X < 78$	65 – 77	60	60%	Baik
3	$52 \leq X < 65$	52 – 64	28	28%	Kurang Baik
4	$X < 52$	$< 51$	3	3%	Tidak Baik
	Jumlah		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

#### 4. Variabel Lingkungan Sekolah

##### a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

##### 2) Menentukan rentang kelas (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (69 - 48) + 1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\
 &= 22 : 7
 \end{aligned}$$

= 3,14 dibulatkan ke atas menjadi 4

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	45 – 48	2
2.	49 – 52	18
3.	53 – 56	18
4.	57 – 60	29
5.	61 – 64	25
6.	65 – 68	7
7.	69 – 72	1
	Jumlah	100

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut:

Kelompok sangat tinggi :  $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok tinggi :  $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok rendah :  $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok sangat rendah :  $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Maen Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(84 + 21) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(84 - 21) \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

$$1(SD_i) = 1(10,5)$$

Empat kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat kondusif} &= M_i + 1SD_i \leq X \\ &= 52,5 + 10,5 \leq X \\ &= 63 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kondusif} &= M_i \leq X < (M_i + 1SD_i) \\ &= 52,5 \leq X < (52,5 + 10,5) \\ &= 52,5 \leq X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang kondusif} &= (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i \\ &= (52,5 - 10,5) \leq X < 52,5 \\ &= 42 \leq X < 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tidak kondusif} &= X < (M_i - 1SD_i) \\ &= X < (52,5 - 10,5) \\ &= X < 42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$63 \leq X$	$\geq 63$	22	22%	Sangat Kondusif
2	$52,5 \leq X < 63$	53 – 62	58	58%	Kondusif
3	$42 \leq X < 52,5$	42 – 52	20	20%	Kurang Kondusif
4	$X < 42$	$< 41$	0	0%	Tidak Kondusif
	Jumlah		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah



**LAMPIRAN 5**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi_Belajar _Akuntansi	Motivasi_ Belajar	Kebiasaan_ Belajar	Lingkungan_ Sekolah
N		100	100	100	100
Normal	Mean	3,1754	65,51	67,78	58,02
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,14742	5,389	8,107	4,742
Most Extreme	Absolute	,081	,072	,124	,098
Differences	Positive	,081	,071	,076	,098
	Negative	-,065	-,072	-,124	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,813	,723	1,244	,979
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522	,673	,091	,293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Motivasi_Belajar	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Kebiasaan_Belajar	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Lingkungan_Sekolah	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

### 1. Uji Linearitas Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi\_Belajar\_Akuntansi \* Motivasi\_Belajar

#### Report

Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

Motivasi_Belajar	Mean	N	Std. Deviation
54	3,1700	1	.
55	3,1000	5	,17564
57	2,9500	2	,00000

58	3,0667	3	,10263
59	3,0550	2	,04950
60	3,0367	6	,05538
61	3,0320	5	,08319
62	3,0467	6	,07815
63	3,0400	3	,08718
64	3,1083	6	,04446
65	3,1889	9	,10764
66	3,1773	11	,12924
67	3,1911	9	,13633
68	3,2433	3	,08963
69	3,2850	4	,08505
70	3,3125	4	,07089
71	3,3000	4	,04690
72	3,2967	6	,09180
73	3,3133	6	,10930
74	3,4500	1	.
75	3,2450	2	,27577
76	3,4400	1	.
78	3,5000	1	.
Total	3,1754	100	,14742

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1,260	22	,057	4,949	,000
Prestasi_Belajar_	Between Linearity	,971	1	,971	83,882	,000
Akuntansi *	Groups Deviation from	,289	21	,014	1,190	,284
Motivasi_Belajar	Linearity					
	Within Groups	,891	77	,012		
	Total	2,151	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Motivasi_Belajar	,672	,451	,765	,586

**2. Uji Linearitas Kebiasaan Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

**Prestasi\_Belajar\_Akuntansi \* Kebiasaan\_Belajar**

**Report**

Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan_Belajar	Mean	N	Std. Deviation
48	3,0950	2	,10607
50	3,1800	1	.
54	2,9833	3	,00577
55	3,0025	4	,12685
56	3,0800	3	,19157
57	3,2100	1	.
58	3,0560	5	,15421
59	3,1500	2	,16971
61	3,0950	2	,10607
62	3,0400	2	,00000
63	3,1600	4	,11165
64	3,0400	2	,04243
65	3,1433	6	,10614
66	3,1600	4	,10832
67	3,2350	2	,12021
68	3,1417	6	,12922
69	3,2150	2	,09192
70	3,0700	2	,02828
71	3,1717	6	,11444
72	3,1433	6	,10671
73	3,2983	6	,11232
74	3,2500	3	,14177
75	3,3733	6	,08287
76	3,3229	7	,09268
77	3,0750	4	,05447
78	3,2100	4	,14652
79	3,3133	3	,17474
80	3,3950	2	,14849
Total	3,1754	100	,14742

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1,177	27	,044	3,223	,000
Prestasi_Belajar_	Between	Linearity	,599	1	,599	44,243	,000
Akuntansi *	Groups	Deviation	,579	26	,022	1,646	,051
Kebiasaan_Belajar		from Linearity					
Within Groups			,974	72	,014		
Total			2,151	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi	,527	,278	,740	,547
* Kebiasaan_Belajar				

### 3. Uji Linearitas Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi\_Belajar\_Akuntansi \* Lingkungan Sekolah

#### Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
48	2,9450	2	,02121
50	2,9733	3	,02082
51	3,0740	5	,13686
52	3,1110	10	,17272
53	3,1500	1	.
54	3,1200	2	,04243
55	3,1925	4	,13376
56	3,1009	11	,05890
57	3,1457	7	,15555
58	3,1180	10	,06973
59	3,2533	6	,12832
60	3,2817	6	,09867
61	3,2440	5	,17097
62	3,1817	6	,15651
63	3,3056	9	,10760
64	3,2480	5	,03564

65	3,2800	4	,19114
66	3,2367	3	,21032
69	3,4400	1	.
Total	3,1754	100	,14742

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			,861	18	,048	3,005	,000
Prestasi_Belajar_	Between	Linearity	,627	1	,627	39,349	,000
Akuntansi *	Groups	Deviation from	,235	17	,014	,867	,613
Lingkungan_		Linearity					
Sekolah	Within Groups		1,290	81	,016		
Total			2,151	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Lingkungan_Sekolah	,540	,291	,633	,400

### C. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Motivasi_ Belajar	Kebiasaan_ Belajar	Lingkungan_ Sekolah
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,578**	,682**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	100	100	100
Kebiasaan_Belajar	Pearson Correlation	,578**	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	100	100	100
Lingkungan_Sekolah	Pearson Correlation	,682**	,507**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 6**  
**UJI HIPOTESIS**  
**SUMBANGAN RELATIF (SR)**  
**SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

## A. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 <sup>a</sup>	,451	,446	,10976

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,971	1	,971	80,603	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,181	98	,012		
	Total	2,151	99			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,972	,135		14,653	,000
	Motivasi_Belajar	,018	,002	,672	8,978	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi



**b. Uji Hipotesis Kedua**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan_Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 <sup>a</sup>	,278	,271	,12588

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,599	1	,599	37,772	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,553	98	,016		
	Total	2,151	99			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	2,525		
	Kebiasaan_Belajar	,010	,002	,527	6,146	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

**c. Uji Hipotesis Ketiga**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 <sup>a</sup>	,291	,284	,12474

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,627	1	,627	40,277	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,525	98	,016		
	Total	2,151	99			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,202	,154		14,307	,000
	Lingkungan_Sekolah	,017	,003	,540	6,346	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

## 2. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

### Hipotesis Keempat

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah, Kebiasaan_Belajar, Motivasi_Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.471	.10724

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Sekolah, Kebiasaan\_Belajar, Motivasi\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,047	3	,349	30,362	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,104	96	,011		
	Total	2,151	99			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Sekolah, Kebiasaan\_Belajar, Motivasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,869	,144		12,986	,000
	Motivasi_Belajar	,013	,003	,485	4,512	,000
	Kebiasaan_Belajar	,003	,002	,190	2,080	,040
	Lingkungan_Sekolah	,004	,003	,113	1,107	,271

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi

**B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>3</sub> Y
1	67	70	57	3,05	204,35	213,50	173,85
2	65	68	66	3,02	196,30	205,36	199,32
3	73	71	63	3,26	237,98	231,46	205,38
4	66	58	54	3,15	207,90	182,70	170,10
5	67	77	57	3,01	201,67	231,77	171,57
6	63	66	56	3,00	189,00	198,00	168,00
7	69	76	65	3,20	220,80	243,20	208,00
8	68	76	62	3,29	223,72	250,04	203,98
9	59	77	62	3,09	182,31	237,93	191,58
10	61	68	55	3,11	189,71	211,48	171,05
11	62	77	57	3,06	189,72	235,62	174,42
12	75	71	62	3,05	228,75	216,55	189,10
13	64	74	56	3,09	197,76	228,66	173,04
14	74	75	60	3,45	255,30	258,75	207,00
15	66	61	58	3,17	209,22	193,37	183,86
16	72	76	61	3,25	234,00	247,00	198,25
17	67	78	59	3,08	206,36	240,24	181,72
18	62	63	56	3,15	195,30	198,45	176,40
19	64	70	54	3,09	197,76	216,30	166,86
20	69	80	59	3,29	227,01	263,20	194,11
21	73	79	65	3,36	245,28	265,44	218,40
22	65	69	58	3,15	204,75	217,35	182,70
23	71	73	66	3,25	230,75	237,25	214,50
24	66	71	62	3,01	198,66	213,71	186,62
25	61	68	55	3,11	189,71	211,48	171,05
26	67	72	56	3,11	208,37	223,92	174,16
27	70	73	64	3,30	231,00	240,90	211,20
28	67	75	55	3,39	227,13	254,25	186,45
29	66	59	60	3,27	215,82	192,93	196,20
30	55	58	48	2,93	161,15	169,94	140,64
31	68	56	57	3,30	224,40	184,80	188,10
32	65	63	58	3,14	204,10	197,82	182,12
33	64	55	56	3,19	204,16	175,45	178,64
34	62	72	56	3,10	192,20	223,20	173,60
35	65	58	63	3,28	213,20	190,24	206,64
36	69	76	59	3,40	234,60	258,40	200,60

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>3</sub> Y
37	63	73	58	3,14	197,82	229,22	182,12
38	60	62	58	3,04	182,40	188,48	176,32
39	60	58	50	2,99	179,40	173,42	149,50
40	67	57	64	3,21	215,07	182,97	205,44
41	68	77	61	3,14	213,52	241,78	191,54
42	67	66	62	3,24	217,08	213,84	200,88
43	62	58	51	2,93	181,66	169,94	149,43
44	66	59	56	3,03	199,98	178,77	169,68
45	65	75	52	3,38	219,70	253,50	175,76
46	70	71	51	3,24	226,80	230,04	165,24
47	67	74	59	3,36	225,12	248,64	198,24
48	73	66	58	3,20	233,60	211,20	185,60
49	58	50	51	3,18	184,44	159,00	162,18
50	73	66	58	3,20	233,60	211,20	185,60
51	59	48	58	3,02	178,18	144,96	175,16
52	60	56	52	2,99	179,40	167,44	155,48
53	57	55	51	2,95	168,15	162,25	150,45
54	65	69	60	3,28	213,20	226,32	196,80
55	71	75	61	3,36	238,56	252,00	204,96
56	58	62	52	3,04	176,32	188,48	158,08
57	66	72	63	3,08	203,28	221,76	194,04
58	66	67	53	3,15	207,90	211,05	166,95
59	61	55	52	2,91	177,51	160,05	151,32
60	72	78	57	3,42	246,24	266,76	194,94
61	61	61	61	3,02	184,22	184,22	184,22
62	65	78	60	3,18	206,70	248,04	190,80
63	62	68	56	3,05	189,10	207,40	170,80
64	54	48	52	3,17	171,18	152,16	164,84
65	55	72	52	3,36	184,80	241,92	174,72
66	55	55	48	2,96	162,80	162,80	142,08
67	55	64	51	3,07	168,85	196,48	156,57
68	60	65	57	3,14	188,40	204,10	178,98
69	65	78	55	3,16	205,40	246,48	173,80
70	58	54	50	2,98	172,84	160,92	149,00
71	62	54	52	2,99	185,38	161,46	155,48
72	76	76	69	3,44	261,44	261,44	237,36
73	72	75	64	3,22	231,84	241,50	206,08
74	66	65	58	3,10	204,60	201,50	179,80

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>3</sub> Y
75	57	56	50	2,95	168,15	165,20	147,50
76	55	68	56	3,18	174,90	216,24	178,08
77	73	79	63	3,46	252,58	273,34	217,98
78	65	72	56	3,11	202,15	223,92	174,16
79	73	73	63	3,40	248,20	248,20	214,20
80	70	76	62	3,41	238,70	259,16	211,42
81	75	75	66	3,44	258,00	258,00	227,04
82	78	80	65	3,50	273,00	280,00	227,50
83	72	67	60	3,32	239,04	222,44	199,20
84	70	74	63	3,30	231,00	244,20	207,90
85	66	73	61	3,45	227,70	251,85	210,45
86	72	68	63	3,38	243,36	229,84	212,94
87	60	65	58	3,02	181,20	196,30	175,16
88	63	54	52	2,98	187,74	160,92	154,96
89	67	76	59	3,27	219,09	248,52	192,93
90	72	71	60	3,19	229,68	226,49	191,40
91	66	65	64	3,26	215,16	211,90	208,64
92	71	71	52	3,28	232,88	232,88	170,56
93	69	73	64	3,25	224,25	237,25	208,00
94	66	65	63	3,28	216,48	213,20	206,64
95	64	79	59	3,12	199,68	246,48	184,08
96	64	72	56	3,10	198,40	223,20	173,60
97	64	65	65	3,06	195,84	198,90	198,90
98	61	64	52	3,01	183,61	192,64	156,52
99	71	63	63	3,31	235,01	208,53	208,53
100	60	63	57	3,04	182,40	191,52	173,28
<b>Jml</b>	<b>6551</b>	<b>6778</b>	<b>5802</b>	<b>317,54</b>	<b>20854,88</b>	<b>21585,27</b>	<b>18461,02</b>

Diketahui:  $X_1Y = 20.854,88$        $a_1 = 0,013$        $R_{y(1,2,3)} = 0,698$

$X_2Y = 21.585,27$        $a_2 = 0,003$        $R^2_{y(1,2,3)} = 0,487$

$X_3Y = 18.461,02$        $a_3 = 0,004$

$JK_{reg} = a_1 X_1Y + a_2 X_2Y + a_3 X_3Y$

$= (0,013 \cdot 20.854,88) + (0,003 \cdot 21.585,27) + (0,004 \cdot 18.461,02)$

$= 271,113 + 64,756 + 73,844$

$JK_{reg} = 409,713$

## 1. Sumbangan Relatif (SR)

### a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR X}_1 &= \frac{J_{1Y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{271113}{409713} \times 100\% \\ &= 66,17\% \end{aligned}$$

### b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR X}_2 &= \frac{J_{2Y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{64756}{409713} \times 100\% \\ &= 15,81\% \end{aligned}$$

### c. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>3</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR X}_3 &= \frac{J_{3Y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{73344}{409713} \times 100\% \\ &= 18,02\% \end{aligned}$$

## 2. Sumbangan Efektif (SE)

### a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE X}_1 &= \text{SR X}_1 * R_{2Y(1,2,3)} \\ &= 66,17\% * 0,487 \\ &= 32,2\% \end{aligned}$$

### b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE X}_2 &= \text{SR X}_2 * R_{2Y(1,2,3)} \\ &= 15,81\% * 0,487 \\ &= 7,7\% \end{aligned}$$

**c. Menghitung Sumbangan Efektif (SE)  $X_3$** 

$$\begin{aligned} SE X_3 &= SR X_3 * R_{2y(1,2,3)} \\ &= 18,02\% * 0,487 \\ &= 8,8\% \end{aligned}$$



**LAMPIRAN 7**  
**TABEL-TABEL STATISTIK**  
**(TABEL r, TABEL t, TABEL F)**

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Nilai-nilai dalam Distribusi t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36896	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Nilai-nilai Distribusi F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**LAMPIRAN 8**  
**SURAT-SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 223/UN34.18/LT/2016  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Ha : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 1 Februari 2016

**Yth. Kepala SMK Negeri 1 Bantul  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi  
Bantul-Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Anisa Nurhadiyah  
NIM : 12803244045  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : **Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih. .

Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/657/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **378/UN34.18/LT/2016**  
Tanggal : **22 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANISA NURHADIYATI** NIP/NIM : **12803244045**  
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **24 FEBRUARI 2016 s/d 24 MEI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **24 FEBRUARI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 0891 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/657/2/2016  
Tanggal : 24 Februari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ANISA NURHADIYATI**  
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY  
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402154401940002**  
Nomor Telp./HP : **087839144466**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Waktu : **25 Februari 2016 s/d 25 Mei 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 25 Februari 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, u.b. Kasubbid.  
Libang



★Heny Endrawati, S.P., M.P.  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 359/BAN.K.01

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama : Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani  
NIP : 19610622 199303 2 005  
Pangkat / Gol : Pembina/IVa  
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah  
Instansi : SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : ANISA NURHADIYATI  
No. Registrasi : 12803244045  
Prodi/Fak/Univ : Pendidikan Akuntansi/Ekonomi/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016", yang dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 8 April 2016  
Kepala Sekolah,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani  
NIP. 19610622 199303 2 005